

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode kooperatif tipe *Games Tournament* (TGT) mampu meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sewon tahun pelajaran 2015/2016. Motivasi belajar siswa kategori baik dan sangat baik, pada pra siklus sebanyak 15 siswa (57,7%), meningkat pada siklus I, yaitu 17 siswa (65,4%) pada pertemuan pertama dan 19 siswa (73,1%) pada pertemuan kedua. Pada siklus II, meningkat dari 22 siswa (84,6%) pada pertemuan pertama, menjadi 24 siswa (92,3%) pada pertemuan kedua.
2. Penerapan metode kooperatif tipe *Games Tournament* (TGT) mampu meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sewon tahun pelajaran 2015/2016. Kedisiplinan belajar siswa kategori baik dan sangat baik, pada pra siklus sebanyak 14 siswa (53,9%), meningkat pada siklus I yaitu 15 siswa (57,7%) pada pertemuan pertama dan 20 siswa (76,9%) pada pertemuan kedua. Pada siklus II meningkat dari 23 siswa (88,5%) pada pertemuan pertama, menjadi 25 siswa (96,2%) pada pertemuan kedua.
3. Penerapan metode kooperatif tipe *Games Tournament* (TGT) mampu prestasi belajar sejarah pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sewon

tahun pelajaran 2015/2016. Prestasi belajar sejarah meningkat dari rata-rata sebesar 74,38 dan indeks ketuntasan sebesar 65,38% pada pra siklus, meningkat menjadi rata-rata sebesar 76,46 dan indeks ketuntasan sebesar 73,08% pada siklus I, dan rata-rata sebesar 84,35 dan indeks ketuntasan sebesar 88,46% pada siklus II.

B. Saran

1. Bagi SMA Negeri 1 Sewon

Hendaknya dapat memfasilitasi guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan pembelajaran yang inovatif, misalnya metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT), dengan menyediakan sumber pustaka yang lengkap, dan mengikutkan guru dalam berbagai kegiatan ilmiah mengenai pembelajaran yang inovatif. Selain itu, hendaknya dapat menciptakan budaya kerja sama yang baik antar guru, sehingga guru dapat saling memberikan masukan dan saran dalam pelaksanaan pembelajaran yang inovatif.

2. Bagi Guru SMA Negeri 1 Sewon

Hendaknya dapat menerapkan pembelajaran yang inovatif dalam setiap mata pelajaran yang diampunya, misalnya metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT). Guru perlu untuk mempertimbangkan penerapan metode pembelajaran sesuai dengan karakter materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Amin Siahaan. (2013). *Pentingnya Belajar Sejarah*. dalam <http://www.kompasiana.com/aminsiahaan/pentingnya-belajar-sejarah-552e02716ea834291b8b4583>
- Ardian Anjar Pangestuti, Mistianah, A.D Corebima, Siti Zubaidah. (2015). Using Reading-Concept Map - Teams Games Tournament (Remap - TGT) to Improve Reading Interest of Tenth Grade Student of Laboratory Senior High School State University of Malang. *American Journal of Educational Research*, Vol. 3, No. 2, 2015, page: 250-254.
- Aris Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Brophy, J. (2004). *Motivation Student to Learn*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- BSNP. (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA/MA*. Jakarta : BSNP.
- Cole, M. S., Field, H. S., Harris, S. G. (2004). Student Learning Motivation and Psychological Hardiness: Interactive Effects on Students' Reactions to a Management Class. *Academy of Management Learning and Education*, Vol. 3, No. 1, 2004, page: 64 – 85.
- Daryanto, (2011), *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Kelas Beserta contoh-contohnya*. Jakarta : Gava Media
- Dedi Rohendi, Heri Sutarno, Nopiyanti. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (PTIK)*, Vol. 3 No.1, Juni 2010, hlm. 19-22.
- Diana Septi Purnama. (2006). Upaya Guru dalam Mengembangkan Disiplin Belajar. *Jurnal Paradigma*, No. 1 Th 1, Januari 2006, hlm. 101-109.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Doni Koesoema. (2011). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta : Grasindo.
- Eva Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Pedagogia.
- Isjoni. (2011). *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Johnson, B & Christensen, L. (2012). *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. Osaka: Sage Publication, Inc.
- Made Yanthi Sudarmi, I Wayan Suwatra , dan I Made Suarjana. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Mimbar*, Vol. 2 No. 1, 2014, hlm. 10.
- Masnur Muslich. (2007). *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan: Pedoman Bagi Pengelola Lembaga Pendidikan, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Dewan Sekolah dan Guru*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- M. Sobry Sutikno. (2013). *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Lombok : Holistica.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ramadhayani Fitri Nasution dan Busmin Gurning. (2014). Improving The Students Achievement In Speaking Through Teams-Games-Tournament Technique. *Jurnal Register*, Vol. 3 No. 1, 2014, hlm. 1-13.
- Sardiman AM. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. cetakan keduabelas. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (1991). *Student Team Learning: A Practical Guide to Cooperative Learning*. Washington, D.C. : National Education Association of the United States.

- _____. (2008). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media.
- Suhardi Marli. (2011). Sejarah dan Pendidikan Sejarah. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, Vol 9 No. 2, 2011, hlm. 1-10.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2011). *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah & Pengawas*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Sunarti dan Selly Rahmawati. (2014). *Penilaian dalam Kurikulum 2013: Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana.
- Umiarso dan Imam Gojali. (2010). *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan: "Menjual" Mutu Pendidikan dengan Pendekatan Quality Control bagi Pelaku Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta : IRCiSoD.
- van Wyk, M. M. (2011). The Effects of Teams-Games-Tournaments on Achievement, Retention, and Attitudes of Economics Education Students, *Journal Social Science*, Vol 26 No 3, 2011, page: 183-193.
- Wasty Soemanto.(2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wlodkowski, R. J. dan Jaynes, J. H. (2004). *Motivasi Belajar*. Jakarta : Cerdas Pustaka.
- Yulianti. (2014). *Degradasi Moral Anak Bangsa*. dalam <http://suaramahasiswa.info/degradasi-moral-anak-bangsa/>

Peraturan Perundangan :

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN



PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta – 55182. Telp. (0274) 418077, 376808, Fax 90274) 376808
Website : <http://www.upy.ac.id>

Nomor : 151B/PPS-UPY/X/2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

kepada

Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Sewon
di Sewon, Bantul

Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur Program Pascasarjana (S2) Prodi PIPS Universitas PGRI Yogyakarta, memohonkan ijin Penelitian bagi mahasiswa :

Nama : MARHARJONO
No. Mahasiswa : 14155140017
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Waktu Penelitian : Oktober s/d Desember 2015
Judul Tesis : Upaya Peningkatan Motivasi, Kedisiplinan, dan Prestasi Belajar Sejarah Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Pada Siswa elas XI IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Pelajaran 2015/2016

Demikian atas terkabulnya permohonan kami, diucapkan terima kasih

Yogyakarta, 10 Oktober 2015

Direktur

Dr. Sunarti, M.Pd

NIP. 19540228198012 2 001



PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
Jl. PGRI 1 Sonosewu No. 117 Yogyakarta – 55182. Telp. (0274) 418077, 376808, Fax 90274) 376808
Website : <http://www.upy.ac.id>

Nomor : 151B/PPS-UPY/X/2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Sewon
di Sewon, Bantul

Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur Program Pascasarjana (S2) Prodi PIPS Universitas PGRI Yogyakarta, memohonkan ijin Penelitian bagi mahasiswa :

Nama : MARHARJONO
No. Mahasiswa : 14155140017
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Waktu Penelitian : Oktober s/d Desember 2015
Judul Tesis : Upaya Peningkatan Motivasi, Kedisiplinan, dan Prestasi Belajar Sejarah Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Pada Siswa elas XI IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Pelajaran 2015/2016

Demikian atas terkabulnya permohonan kami, diucapkan terima kasih

Yogyakarta, 10 Oktober 2015



Dr. Sunarti, M.Pd

NIP. 19540228198012 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEWON
Jl. Parangtritis Km. 5 Yogyakarta, Kode Pos 55187, Phone/Fax (0274) 374459

SURAT KETERANGAN

Nomor : 007/003.b

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sewon, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama	: MARHARJONO
NIM	: 14155140017
Prodi	: Pendidikan IPS
Fakultas	: Pascasarjana
Universitas	: Universitas PGRI Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, pada tanggal 12 Oktober 2015 s.d 26 Desember 2015 dengan judul penelitian :

Upaya Peningkatan Motivasi, Kedisiplinan, dan Prestasi Belajar Sejarah Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT)
Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sewon

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 5 Januari 2016
Kepala Sekolah



Des. MARSUDIYANA.
NIP. 19590322 198703 1 004

LEMBAR OBSERVASI

KEGIATAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN METODE KOOPERATIF TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)

PERTEMUAN SIKLUS.....

No.	Objek yang Diamati	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran diawali dengan doa			
	b. Guru melakukan apersepsi tanya jawab			
	c. Guru memotivasi agar siswa rajin belajar			
	d. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai			
	e. Guru menjelaskan metode pembelajaran TGT			
2.	Kegiatan Inti			
	a. Guru menerangkan materi pelajaran			
	b. Guru melakukan tanya jawab ketika menerangkan pelajaran.			
	c. Guru membagi siswa menjadi kelompok belajar			
	d. Guru menugaskan siswa untuk mempelajari LKS			
	e. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan LKS			
	f. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok			
	g. Guru meminta siswa melakukan game/turnamen			
3.	Kegiatan Penutup			
	a. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran dilengkapi oleh guru.			
	b. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa apabila ada yang belum jelas .			
	c. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok.			
	d. Guru memberikan informasi materi pertemuan berikutnya			
	e. Guru menutup pelajaran dengan salam.			

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DENGAN METODE
KOOPERATIF TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)
PERTEMUAN ... SIKLUS....

No.	Objek yang Diamati	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Siswa berdoa dan menyiapkan alat tulis untuk siap menerima pelajaran			
	b. Siswa menjawab pertanyaan pada saat guru melakukan apersepsi			
	c. Siswa memperhatikan motivasi yang disampaikan guru			
	d. Siswa memperhatikan kompetensi yang akan dicapai			
	e. Siswa memperhatikan penjelasan tentang metode pembelajaran TGT			
2.	Kegiatan Inti			
	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran			
	b. Siswa menjawab dan mengajukan pertanyaan			
	c. Siswa menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya			
	d. Siswa mempelajari LKS			
	e. Siswa mengerjakan LKS			
	f. Siswa melaksanakan diskusi kelompok dengan dipantau dan dibimbing guru			
	g. Siswa melaksanakan game dan tournament			
3.	Kegiatan Penutup			
	a. Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dilengkapi oleh guru.			
	b. Siswa menjawab dan mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru .			
	c. Siswa menerima penghargaan kelompok yang diberikan guru.			
	d. Siswa menerima informasi materi pertemuan berikutnya			
	e. Siswa berdoa diakhir pelajaran dan mengucapkan salam.			

**LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA
PERTEMUAN ... SIKLUS....**

No.	Nama	Aspek								JML	Kat.
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Berliana Intan Utami										
2.	Bilqiss Sheila Elyaagatha										
3.	Brapati Permana N. A. P										
4.	Dio Arya Diputra										
5.	Ega Prasetya										
6.	Elfira Amalia El-Hawa										
7.	Erina Agustianingrum										
8.	Farida Dinda Fatharani										
9.	Ghazalah Adyatma W.										
10.	Gustian Hafidh Mahendra										
11.	Hafidh Ikhsan Mahendra										
12.	Hanif Khurohman										
13.	Hanin Gelbi Alhadi										
14.	Kurnia Fitri Indah P										
15.	Lilis Faizatul Imamah										
16.	Manda Agatharia Boru S										
17.	Maria jyesta ardanari										
18.	Maria Magdalena D. A. Y										
19.	Kevin Ilham Junio										
20.	Qonitatun Hidayati										
21.	Sondang Margaretha S.										
22.	Sulis Tiyaningsih										
23.	Tirta Bangun Aji										
24.	Vety Tutut Pratiwi										
25.	Yosha Araafie Wibowo										
26.	Yustisia Intansari										

Keterangan :

Aspek 1. Serius dalam diskusi kelompok

Aspek 2. Antusias dalam game/turnamen

Aspek 3. Berupaya mengerjakan LKS secara baik

Aspek 4. Mencari informasi dari buku ketika mengerjakan LKS

Aspek 5. Mampu berargumentasi ketika diskusi

Aspek 6. Mampu memberikan pendapat yang berbeda berargumentasi ketika diskusi

Aspek 7. Senang ketika tanya jawab

Aspek 8. Senang ketika dilakukan game/turnamen

Rubrik Motivasi Belajar

Kriteria	Skor	Indikator
Serius dalam diskusi kelompok	4	Selalu serius dalam diskusi kelompok
	3	Sering serius dalam diskusi kelompok
	2	Kadang-kadang serius dalam diskusi Kelompok
	1	Tidak pernah serius dalam diskusi kelompok
Antusias dalam game/turnamen	4	Selalu antusias dalam game/turnamen
	3	Sering antusias dalam game/turnamen
	2	Kadang-kadang antusias dalam game/turnamen
	1	Tidak pernah antusias dalam game/turnamen
Berupaya mengerjakan LKS secara baik	4	Selalu berupaya mengerjakan LKS secara baik
	3	Sering erupaya mengerjakan LKS secara baik
	2	Kadang-kadang berupaya mengerjakanLKS secara baik
	1	Tidak pernah berupaya mengerjakan LKS secara baik
Mencari informasi dari buku ketika mengerjakan LKS	4	Selalu mencari informasi dari buku ketika mengerjakan LKS
	3	Sering mencari informasi dari buku ketika mengerjakan LKS
	2	Kadang-kadang mencari informasi dari buku ketika mengerjakan LKS
	1	Tidak pernah mencari informasi dari buku ketika mengerjakan LKS
Mampu berargumentasi ketika diskusi	4	Selalu mampu berargumentasi ketika diskusi
	3	Sering mampu berargumentasi ketika diskusi
	2	Kadang- kadang mampu berargumentasi ketika diskusi
	1	Tidak pernah mampu berargumentasi ketika diskusi
Mampu memberikan pendapat yang berbeda berargumentasi ketika diskusi	4	Selalu Mampu memberikan pendapat yang berbeda berargumentasi ketika diskusi
	3	Sering Mampu memberikan pendapat yang berbeda berargumentasi ketika diskusi
	2	Kadang-kadang mampu memberikan pendapat yang berbeda berargumentasi ketika diskusi
	1	Tidak pernah mampu memberikan pendapat yang berbeda berargumentasi ketika diskusi
Senang ketika tanya jawab	4	Selalu senang ketika tanya jawab
	3	Sering senang ketika tanya jawab
	2	Kadang-kadang senang ketika tanya jawab
	1	Tidak pernah senang ketika tanya jawab
Senang ketika dilakukan game/turnamen	4	Selalu senang ketika dilakukan game/turnamen
	3	Sering senang ketika dilakukan game/turnamen
	2	Kadang-kadang Senang ketika dilakukan game/turnamen
	1	Tidak pernah senang ketika dilakukan game/turnamen

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
PERTEMUAN SIKLUS**

No .	Nama	Aspek										JML	Kat.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Berliana Intan Utami												
2.	Bilqiss Sheila Elyaagatha												
3.	Brapati Permana N. A. P												
4.	Dio Arya Diputra												
5.	Ega Prasetya												
6.	Elfira Amalia El-Hawa												
7.	Erina Agustianingrum												
8.	Farida Dinda Fatharani												
9.	Ghazalah Adyatma W.												
10.	Gustian Hafidh Mahendra												
11.	Hafidh Ikhsan Mahendra												
12.	Hanif Khurohman												
13.	Hanin Gelbi Alhadi												
14.	Kurnia Fitri Indah P												
15.	Lilis Faizatul Imamah												
16.	Manda Agatharia Boru S												
17.	Maria jyesta ardanari												
18.	Maria Magdalena D. A. Y												
19.	Kevin Ilham Junio												
20.	Qonitatun Hidayati												
21.	Sondang Margaretha S.												
22.	Sulis Tiyaningsih												
23.	Tirta Bangun Aji												
24.	Vety Tutut Pratiwi												
25.	Yosha Araafie Wibowo												
26.	Yustisia Intansari												

Keterangan :

Aspek 1. Tertib mengikuti pelajaran

Aspek 2. Tertib dalam diskusi kelompok

Aspek 3. Segera melaksanakan ketika diperintah guru

Aspek 4. Menyelesaikan LKS tepat waktu

Aspek 5. Memperhatikan ketika guru menerangkan

Aspek 6. Memperhatikan ketika guru mengarahkan diskusi kelompok

Aspek 7. Bertanya apabila ada materi yang belum dipahami

Aspek 8. Aktif mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok

Aspek 9. Mencatat penjelasan guru

Aspek 10 Mencatat hasil diskusi kelompok

Rubrik Kedisiplinan Belajar

Kriteria	Skor	Indikator
Tertib mengikuti pelajaran	4	Selalu tertib mengikuti pelajaran
	3	Sering tertib mengikuti pelajaran
	2	Kadang-kadang tertib mengikuti pelajaran
	1	Tidak pernah tertib mengikuti pelajaran
Tertib dalam diskusi kelompok	4	Selalu tertib dalam diskusi kelompok
	3	Sering tertib dalam diskusi kelompok
	2	Kadang-kadang tertib dalam diskusi kelompok
	1	Tidak pernah tertib dalam diskusi kelompok
Segera melaksanakan ketika diperintah guru	4	Selalu segera melaksanakan ketika diperintah guru
	3	Sering segera melaksanakan ketika diperintah guru
	2	Kadang-kadang segera melaksanakan ketika diperintah guru
	1	Tidak pernah segera melaksanakan ketika diperintah guru
Menyelesaikan LKS tepat waktu	4	Selalu menyelesaikan LKS tepat waktu
	3	Sering menyelesaikan LKS tepat waktu
	2	Kadang-kadang menyelesaikan LKS tepat waktu
	1	Tidak pernah dalam hal menyelesaikan LKS tepat waktu
Memperhatikan ketika guru menerangkan	4	Selalu memperhatikan ketika guru menerangkan
	3	Sering memperhatikan ketika guru menerangkan
	2	Kadang-kadang memperhatikan ketika guru menerangkan
	1	Tidak pernah memperhatikan ketika guru menerangkan
Memperhatikan ketika guru mengarahkan diskusi kelompok	4	Selalu memperhatikan ketika guru mengarahkan diskusi kelompok
	3	Sering memperhatikan ketika guru mengarahkan diskusi kelompok
	2	Kadang-kadang memperhatikan ketika guru mengarahkan diskusi kelompok
	1	Tidak pernah memperhatikan ketika guru mengarahkan diskusi kelompok
Bertanya apabila ada materi yang belum dipahami	4	Selalu bertanya apabila ada materi yang belum dipahami
	3	Sering bertanya apabila ada materi yang belum dipahami
	2	Kadang-kadang bertanya apabila ada materi yang belum dipahami
	1	Tidak pernah bertanya apabila ada materi yang belum dipahami
Aktif mengeluarkan	4	Selalu Aktif mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok

Kriteria	Skor	Indikator
pendapat dalam diskusi kelompok	3	Sering Aktif mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok
	2	Kadang-kadang Aktif mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok
	1	Tidak pernah aktif mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok
Mencatat penjelasan guru	4	Selalu Mencatat penjelasan guru
	3	Sering Mencatat penjelasan guru
	2	Kadang-kadang Mencatat penjelasan guru
	1	Tidak pernah mencatat penjelasan guru
Mencatat hasil diskusi kelompok	4	Selalu mencatat hasil diskusi kelompok
	3	Sering mencatat hasil diskusi kelompok
	2	Kadang-kadang mencatat hasil diskusi kelompok
	1	Tidak pernah mencatat hasil diskusi kelompok

KUESIONER

TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAME TOURNAMENT

Petunjuk :

Berilah tanda silang pada tempat yang disediakan dengan ketentuan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Metode pembelajaran yang digunakan guru, menarik siswa untuk lebih memperhatikan pelajaran.					
2.	Metode pembelajaran yang digunakan guru, mendorong siswa untuk lebih giat untuk berusaha menguasai materi pelajaran.					
3.	Metode pembelajaran yang digunakan guru, lebih memudahkan siswa untuk menguasai pelajaran.					
4.	Metode pembelajaran yang digunakan guru, memungkinkan siswa menguasai materi pelajaran secara lebih cepat.					
5.	Metode pembelajaran yang digunakan guru, merangsang siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.					
6.	Metode pembelajaran yang digunakan guru, merangsang siswa untuk lebih aktif dalam diskusi kelompok.					
7.	Metode pembelajaran yang digunakan guru, merangsang siswa untuk disiplin mengerjakan semua tugas yang diberikan.					
8.	Metode pembelajaran yang digunakan guru, merangsang siswa untuk disiplin mengikuti setiap tahap pembelajaran.					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus 1)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas / Program	: XI / MIA-IIS
Semester	: 1 (Satu)
Alokasi waktu	: 2 X 90 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.

- 2.1. Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.
- 2.2. Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan negara dan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.3. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.
- 4.3. Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 1.1.1 Menunjukkan rasa syukur terhadap kebesaran Tuhan YME atas adanya persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI
- 2.1.1 Menunjukkan perilaku mempertahankan harga diri dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.
- 2.1.2 Menunjukkan perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.3.1 Mendiskripsikan faktor ekstern yang mendorong munculnya ruh kebangsaan
- 3.3.2 Menganalisis peran pendidikan dalam ruh kebangsaan dan nasionalisme
- 3.3.3 Mendiskripsikan peran pers dalam penguatan tumbuhnya ruh kebangsaan dan nasionalisme.
- 3.3.4 Mendiskripsikan perjuangan organisasi organisasi awal pergerakan
- 3.3.5 Menganalisis organisasi berbasis keagamaan
- 4.3.1 Menjelaskan tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk tulisan.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Faktor ekstern yang mendorong munculnya ruh kebangsaan
- b. Peran pendidikan dalam ruh kebangsaan dan nasionalisme
- c. Peran pers dalam penguatan tumbuhnya ruh kebangsaan dan nasionalisme.
- d. Perjuangan organisasi organisasi awal pergerakan.
- e. Perkembangan organisasi berbasis keagamaan.

2. Materi pembelajaran Remedial

- a. Peran pers dalam penguatan tumbuhnya ruh kebangsaan dan nasionalisme.
- b. perjuangan organisasi organisasi awal pergerakan.

3. Materi pembelajaran Pengayaan

- a. Faktor ekstern yang mendorong munculnya ruh kebangsaan.
- b. Peran pendidikan dalam ruh kebangsaan dan nasionalisme.
- c. Perkembangan organisasi berbasis keagamaan.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1, Siklus 1

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Mengkondisikan siswa agar lebih untuk menerima proses belajar mengajar (berdoa, presensi, menyiapkan alat/bahan)
- 2) Melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran yang akan diajarkan dan mengaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.
- 3) Melakukan motivasi melalui komunikasi dengan siswa secara akrab.
- 4) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 5) Menyampaikan garis besar materi tentang Munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme.
- 6) Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament (TGT)*

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi yang dipelajari tentang munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme, yang meliputi yaitu :
 - a) Faktor ekstern yang mendorong munculnya ruh kebangsaan.
 - b) Peran pendidikan dalam ruh kebangsaan dan nasionalisme.
 - c) Peran pers dalam penguatan tumbuhnya ruh kebangsaan dan nasionalisme.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi.
- 3) Guru membagi siswa dalam lima kelompok tim secara heterogen.
- 4) Siswa menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya .
- 5) Guru membagi LKS kepada tiap kelompok.
- 6) Guru memerintahkan siswa untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat game.
- 7) Guru melakukan pengawasan dan melakukan bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan.
- 8) Guru menugaskan siswa untuk melakukan Game (permainan)
- 9) Siswa melakukan Game (permainan) dengan pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor dan jawaban yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat pada penyajian kelas dan belajar kelompok.
- 10) Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu.
- 11) Siswa yang menjawab benar akan mendapat skor. Skor ini nantinya dikumpulkan siswa untuk turnamen mingguan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru meminta siswa yang berani untuk menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru melengkapi kesimpulan yang diberikan siswa.

- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal yang belum dipahami.
- 4) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pelajaran.
- 5) Guru memberikan reinforcement dengan memberikan penghargaan kepada usaha siswa dalam menguasai materi pelajaran melalui diskusi kelompok.
- 6) Guru memberi informasi materi pertemuan berikutnya.
- 7) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.
- 8) Guru menutup pelajaran dengan salam

2. Pertemuan 2, Siklus I

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Mengkondisikan siswa agar lebih untuk menerima proses belajar mengajar (berdoa, presensi, menyiapkan alat/bahan)
- 2) Melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran yang akan diajarkan dan mengaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.
- 3) Melakukan motivasi melalui komunikasi dengan siswa secara akrab.
- 4) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 5) Menyampaikan garis besar materi perjuangan organisasi pergerakan nasional,
- 6) Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament (TGT)*

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi yang dipelajari tentang munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme, yang meliputi yaitu :
 - a. Perjuangan organisasi organisasi awal pergerakan.
 - b. Perkembangan organisasi berbasis keagamaan.
 - c. Perkembangan organisasi pergerakan wanita.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi.

- 3) Guru membagi siswa dalam lima kelompok tim secara heterogen.
- 4) Siswa menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya .
- 5) Guru membagi LKS kepada tiap kelompok.
- 6) Guru memerintahkan siswa untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat game.
- 7) Guru melakukan pengawasan dan melakukan bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan.
- 8) Guru menugaskan siswa untuk melakukan turnamen.
- 9) Siswa diperintahkan membuat 5 meja turnamen di mana masing-masing meja turnamen beranggotakan siswa yang berasal dari masing-masing kelompok belajar. Meja turnamen beranggotakan siswa yang homogen.
- 10) Siswa melaksanakan permainan dalam meja tournament dengan mekanisme permainan sebagai berikut ;
 - a) Dalam satu permainan terdiri dari: kelompok pembaca, kelompok penantang I, kelompok penantang II, dan seterusnya sejumlah kelompok yang ada.
 - b) Kelompok Pembaca, bertugas: (1) Ambil kartu bernomor dan cari pertanyaan pada lembar permainan; (2) Baca pertanyaan keras-keras; dan (3) beri jawaban.
 - c) Kelompok penantang kesatu bertugas: menyetujui pembaca atau memberi jawaban yang berbeda. Sedangkan kelompok penantang kedua: (1) menyetujui pembaca atau memberi jawaban yang berbeda; dan (2) cek lembar jawaban. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran (*games ruler*).
 - d) Skor siswa dibandingkan dengan rerata skor yang lalu mereka sendiri, dan poin diberikan berdasarkan pada seberapa jauh siswa menyamai atau melampaui prestasi yang laluinya sendiri. Poin tiap anggota tim ini dijumlahkan untuk mendapatkan skor tim, dan tim yang mencapai kriteria tertentu dapat diberikan sertifikat atau ganjaran (*reward*) yang lain.

- 11) Setelah selesai tournament dilakukan penilaian untuk menentukan kriteria tim yang memiliki skor tertinggi, dan memberikan penghargaan kepada tim yang memiliki skor tertinggi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru meminta siswa yang berani untuk menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru melengkapi kesimpulan yang diberikan siswa.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal yang belum dipahami.
- 4) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pelajaran.
- 5) Guru memberikan reinforcement dengan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik dan menasehatkan kelompok lain untuk berupaya lebih keras agar bisa dapat menjadi kelompok terbaik dan mendapatkan penghargaan.
- 9) Guru memberi informasi materi pertemuan berikutnya.
- 10) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.
- 11) Guru menutup pelajaran dengan salam

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (Pengamatan langsung/observasi, tes tertulis dan unjuk kerja)

a. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Trilogi Van Denventer ?
- 2) Sebutkan faktor intern dan faktor ekstern munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme
- 3) Indonesia ?
- 4) Jelaskan latar belakang berdirinya organisasi Boedi Utomo ?

Kunci Jawaban :

- 1) Trilongi Van Denventer adalah kebijakan pemerintah Hindia Belanda untuk balas budi kepada bangsa Indonesia yang diusulkan Van Denventer, meliputi tiga program yaitu :
irigasi, emigrasi dan edukasi.
- 2) Faktor intern dan faktor ekstern munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme
Faktor intern (dalam negeri)
 - a) Lahirnya golongan terpelajar.
 - b) Penderitaan rakyat akibat penjajahan.
 - c) Kenangan kejayaan masa lalu yang dialami bangsa Indonesia, yaitu masa Sriwijaya dan Majapahit.
 Faktor luar negeri
 - a) Kemenangan Jepang atas Rusia tahun 1905.
 - b) Pengaruh masuknya paham-paham baru.
 - c) Kebangkitan nasional negara-negara di Asia dan Afrika.
- 3) Latar belakang berdirinya organisasi Budi Utomo, berawal dari gagasan dr Wahidin Soediro Husodo yang ingin menggalang dana pelajar untuk beasiswa kepada pelajar yang kurang mampu. Gagasan tersebut direspon oleh mahasiswa STOVIA dan mereka berencana memperbaiki nasib bangsa melalui sebuah organisasi pergerakan, kemudian didirikanlah Budi Utomo.

Skor Penilaian Tes Tertulis

No. Soal	Skor Maksimal
1	10
2	20
3	10
Jml Skor Maksimal	40

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Program : XI IPS

Observasi Sikap								
No	Nama Siswa	Spititual	Sosial			Jml Skor	Rata Rata	Nilai
		Bersyukur	Jujur	Kerjasama	Harga diri			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.	Dst							

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “Mensyukuri”

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi/menjawab salam pada saat mengawali dan mengakhiri presentasi sesuai dengan agamanya
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas

Rubrik pemberian skor :

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu kegiatan tersebut

b. Sikap Sosial

1) Sikap Jujur

Indikator sikap “jujur” :

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang

Rubrik pemberian skor :

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut

- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu kegiatan tersebut

2) Sikap kerjasama

Indikator sikap “kerjasama” :

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/toleran
- Ramah dengan sesama

Rubrik pemberian skor :

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu kegiatan tersebut.

3) Sikap harga diri

Indikator sikap ”harga diri” :

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri

Rubrik pemberian skor :

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu kegiatan tersebut

Pedoman Penskoran

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 4$$

Kriteria penilaian :

Nilai Ketuntasan Sikap (Predikat)
Sangat Baik (SB)
Baik (B)
Cukup (C)
Kurang (K)

Penilaian Keterampilan Diskusi Kelompok

Topik :

.....

Tanggal :

.....

Jumlah Siswa : orang.

No	Nama Siswa	Menyampaikan pendapat	Menanggapi	Mempertahan Argumentasi	Jml Skor	Rata Rata	Nilai
1							
2							
3							
4							

Rubrik :

Menyampaikan pendapat

1. Tidak sesuai masalah
2. Kurang sesuai dengan masalah
3. Sesuai dengan masalah namun belum lengkap
4. Sangat sesuai dengan masalah dan lengkap

Menanggapi pendapat

1. Langsung setuju atau menyanggah tanpa alasan
2. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar tidak sempurna
3. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar
4. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar dengan didukung referensi

Mempertahankan pendapat

1. Tidak dapat mempertahankan pendapat
2. Mampu Mempertahankan pendapat, alasan kurang benar

3. Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar tidak didukung referensi
4. Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar didukung referensi

Pedoman Penskoran :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (12)}} \times 4$$

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1.1. Pembelajaran Remedial

- Remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

- Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

1.2. Pembelajaran Pengayaan

- Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pengayaan sebagai berikut

Siswa yang mencapai nilai $n(ketuntasan) < n < n(maksimum)$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Siswa yang mencapai nilai $n > n(maksimum)$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

G. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media/Alat dan Bahan

- Infokus (LCD)
- Laptop
- Gambar-gambar tokoh pergerakan nasional
- Soal-soal
- Lembar observasi diskusi kelompok

2. Sumber Pembelajaran

- Team Penyusun . (2014). *Sejarah Indonesia: Buku Guru Kelas XI*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Team Penyusun . (2014). *Sejarah Indonesia: Buku Siswa kelas XI*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI

- M Habib Mustopo dkk. (2014). *Sejarah Indonesia Program Wajib Kelas XI SMA*. Bogor: Yudhistira
- Informasi dari internet yang relevan
- Sumber audio visual dan video yang relevan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sewon, Oktober 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. Marsudiyana
NIP. 195903221987031007

Marharjono, S.Pd
NIP 196612151992031007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus 2)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas / Program	: XI / MIA-IIS
Semester	: 1 (Satu)
Alokasi waktu	: 2 X 90 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.

- 2.1. Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.
- 2.2 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan negara dan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.
- 4.3 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 1.1.2 Menunjukkan rasa syukur terhadap kebesaran Tuhan YME atas adanya persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI
- 2.1.1 Menunjukkan perilaku mempertahankan harga diri dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.
- 2.1.2 Menunjukan perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.3.1 Menganalisis perkembangan organisasi pergerakan kepemudaan
- 3.3.2 Menganalisis organisasi pergerakan berbasis politik
- 3.3.3 Menganalisis Proses terjadinya konggres pemuda I
- 3.3.4 Menganalisis Konggres Pemuda II dan lahirnya sumpah pemuda
- 3.3.5 Menjelaskan nilai-nilai dalam peristiwa Sumpah Pemuda
- 4.3.1 Menjelaskan tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk tulisan.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Perkembangan organisasi pergerakan kepemudaan.

- b. Organisasi pergerakan berbasis politik.
- c. Proses terjadinya konggres pemuda I.
- d. Konggres Pemuda II dan lahirnya sumpah pemuda.
- e. Nilai-nilai dalam peristiwa Sumpah Pemuda.

2. Materi pembelajaran Remedial

- a. Organisasi pergerakan berbasis politik.
- b. Konggres Pemuda II dan lahirnya sumpah pemuda.

3. Materi pembelajaran Pengayaan

- a. Perkembangan organisasi pergerakan kepemudaan.
- b. Proses terjadinya konggres pemuda.
- c. Nilai-nilai dalam peristiwa Sumpah Pemuda.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1, Siklus 2

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Mengkondisikan siswa agar lebih untuk menerima proses belajar mengajar (berdoa, presensi, menyiapkan alat/bahan)
- 2) Melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran yang akan diajarkan dan mengaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.
- 3) Melakukan motivasi melalui komunikasi dengan siswa secara akrab.
- 4) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 5) Menyampaikan garis besar materi tentang Perjuangan Organisasi Pergerakan Kebangsaan.
- 6) Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament (TGT)*.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi yang dipelajari tentang munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme, yang meliputi yaitu :
 - a. Perkembangan organisasi pergerakan kepemudaan.

b. Organisasi pergerakan berbasis politik.

- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi.
- 3) Guru membagi siswa dalam lima kelompok tim secara heterogen.
- 4) Siswa menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya .
- 5) Guru membagi LKS kepada tiap kelompok.
- 6) Guru memerintahkan siswa untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat game.
- 7) Guru melakukan pengawasan dan melakukan bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan.
- 8) Guru menugaskan siswa untuk melakukan Game (permainan)
- 9) Siswa melakukan Game (permainan) dengan pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor dan jawaban yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat pada penyajian kelas dan belajar kelompok.
- 10) Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu.
- 11) Siswa yang menjawab benar akan mendapat skor. Skor ini nantinya dikumpulkan siswa untuk turnamen mingguan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru meminta siswa yang berani untuk menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru melengkapi kesimpulan yang diberikan siswa.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal yang belum dipahami.
- 4) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pelajaran.
- 5) Guru memberikan reinforcement dengan memberikan penghargaan kepada usaha siswa dalam menguasai materi pelajaran melalui diskusi kelompok.

- 6) Guru memberi informasi materi pertemuan berikutnya.
- 7) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.
- 8) Guru menutup pelajaran dengan salam

2. Pertemuan 2, Siklus 2

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Mengkondisikan siswa agar lebih untuk menerima proses belajar mengajar (berdoa, presensi, menyiapkan alat/bahan)
- 2) Melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran yang akan diajarkan dan mengaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.
- 3) Melakukan motivasi melalui komunikasi dengan siswa secara akrab.
- 4) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 5) Menyampaikan garis besar materi perjuangan organisasi pergerakan nasional.
- 6) Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament (TGT)*.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi yang dipelajari tentang munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme, yang meliputi yaitu :
 - a. Proses terjadinya konggres pemuda.
 - b. Konggres Pemuda II dan lahirnya sumpah pemuda.
 - c. Nilai-nilai dalam peristiwa Sumpah Pemuda.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi.
- 3) Guru membagi siswa dalam lima kelompok tim secara heterogen.
- 4) Siswa menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya .
- 5) Guru membagi LKS kepada tiap kelompok.
- 6) Guru memerintahkan siswa untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat game.

- 7) Guru melakukan pengawasan dan melakukan bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan.
- 8) Guru menugaskan siswa untuk melakukan turnamen.
- 9) Siswa diperintahkan membuat 5 meja turnamen di mana masing-masing meja turnamen beranggotakan siswa yang berasal dari masing-masing kelompok belajar. Meja turnamen beranggotakan siswa yang homogen.
- 10) Siswa melaksanakan permainan dalam meja tournament dengan mekanisme permainan sebagai berikut ;
 - a) Dalam satu permainan terdiri dari: kelompok pembaca, kelompok penantang I, kelompok penantang II, dan seterusnya sejumlah kelompok yang ada.
 - b) Kelompok Pembaca, bertugas: (1) Ambil kartu bernomor dan cari pertanyaan pada lembar permainan; (2) Baca pertanyaan keras-keras; dan (3) beri jawaban.
 - c) Kelompok penantang kesatu bertugas: menyetujui pembaca atau memberi jawaban yang berbeda. Sedangkan kelompok penantang kedua: (1) menyetujui pembaca atau memberi jawaban yang berbeda; dan (2) cek lembar jawaban. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran (*games ruler*).
 - d) Skor siswa dibandingkan dengan rerata skor yang lalu mereka sendiri, dan poin diberikan berdasarkan pada seberapa jauh siswa menyamai atau melampaui prestasi yang laluinya sendiri. Poin tiap anggota tim ini dijumlahkan untuk mendapatkan skor tim, dan tim yang mencapai kriteria tertentu dapat diberikan sertifikat atau ganjaran (*reward*) yang lain.
- 11) Setelah selesai tournament dilakukan penilaian untuk menentukan kriteria tim yang memiliki skor tertinggi, dan memberikan penghargaan kepada tim yang memiliki skor tertinggi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru meminta siswa yang berani untuk menyimpulkan materi pembelajaran.

- 2) Guru melengkapi kesimpulan yang diberikan siswa.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal yang belum dipahami.
- 4) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pelajaran.
- 5) Guru memberikan reinforcement dengan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik dan menasehatkan kelompok lain untuk berupaya lebih keras agar bisa dapat menjadi kelompok terbaik dan mendapatkan penghargaan.
- 6) Guru memberi informasi materi pertemuan berikutnya.
- 7) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.
- 8) Guru menutup pelajaran dengan salam

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

2. Teknik Penilaian (Pengamatan langsung/observasi, tes tertulis dan unjuk kerja)

Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

- 1) Jelaskan usaha – usaha yang dilakukan organisasi Parindra untuk mencapai tujuannya !
- 2) Jelaskan latar belakang terbentuknya GAPI !
- 3) Jelaskan tentang organisasi kepemudaaan Tri Koro Darmo ?
- 4) Sebutkan empat keputusan hasil konggres pemuda II tanggal 28 Oktober 1928 !

Kunci Jawaban :

- 1) Usaha yang dilakukan Parindra :
 - a) Meningkatkan pendidikan rakyat.
 - b) Menggalang persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

- c) Meningkatkan kesejahteraan rakyat di bidang ekonomi dan sosial, diantaranya dengan melakukan mendirikan organisasi Rukun Tani, membentuk serikat pekerja. mendirikan bank-bank.
- 2) Latar belakang terbentuknya GAPI ;
- a) Ditolaknya Petisi Sutarjo yang menuntut Indonesia diberi pemerintahan sendiri/Status Otonom
 - b) Sikap Pemerintah Kolonial Belanda tidak memperhatikan kepentingan Bangsa Indonesia.
 - c) Gentingnya suasana menjelang perang Dunia II
- 3) Trikoro Darmo kepudaaan yang didirikan pada tanggal 7 Maret 1917 di Jakarta dengan ketuanya R. Satiman Wiryosanjoyo. Trikoro Darmo berarti Tiga Tujuan Mulia yang meliputi sakti, budi dan bakti.
- Tujuan tersebut adalah :
- a) Menggalang persatuan.
 - b) Memperluas pengetahuan.
 - c) Membaktikan rasa cinta terhadap bahasa dan kebudayaan sendiri.
- Dikarenakan mayoritas anggotanya berasal dari Jawa, maka pada tahun 1918, nama Trikoro Darmo diubah menjadi Jong Java (Pemuda Jawa). Kegiatan Jong Java antara lain pendidikan, kepramukaan dan kesenian.
- 4) Hasil keputusan konggres pemuda II tanggal 28 oktober 1928
- a) Mengucapkan ikrar Sumpah Pemuda, yang berbunyi :
 - 1) Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah satu, tanah air Indonesia.
 - 2) Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa satu, bangsa Indonesia.
 - 3) Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia.
 - b) Menerima lagu Indonesia Raya Ciptaan Wage Rudolf Supratman sebagai lagu kebangsaan.
 - c) Menerima bendera Merah Putih sebagai bendera Indonesia.

- d) Melebur semua organisasi pemuda menjadi satu dengan nama Indonesia Muda.

Skor Penilaian Tes Tertulis

No. Soal	Skor Maksimal
1	15
2	15
3	20
4	20
Jml Skor Maksimal	70

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (70)}} \times 4$$

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Program : XI IPS

Observasi Sikap								
No	Nama Siswa	Spititual	Sosial			Jml Skor	Rata Rata	Nilai
		Bersyukur	Jujur	Kerjasama	Harga diri			
6.								
7.								
8.								
9.								
10.	Dst							

Keterangan :

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “Mensyukuri”

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi/menjawab salam pada saat mengawali dan mengakhiri presentasi sesuai dengan agamanya
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas

Rubrik pemberian skor :

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu kegiatan tersebut

b. Sikap Sosial

1) Sikap Jujur

Indikator sikap “jujur” :

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang

Rubrik pemberian skor :

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu kegiatan tersebut

2) Sikap kerjasama

Indikator sikap “kerjasama” :

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/toleran
- Ramah dengan sesama

Rubrik pemberian skor :

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu kegiatan tersebut

3) Sikap harga diri

Indikator sikap ”harga diri” :

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri

Rubrik pemberian skor :

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan salah satu kegiatan tersebut

Pedoman Penskoran

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 4$$

Kriteria penilaian :

Nilai Ketuntasan Sikap (Predikat)
Sangat Baik (SB)
Baik (B)
Cukup (C)
Kurang (K)

Penilaian Keterampilan Diskusi Kelompok

Topik :

.....

Tanggal :

.....

Jumlah Siswa : orang.

No	Nama Siswa	Menyampaikan pendapat	Menanggapi	Mempertahan Argumentasi	Jml Skor	Rata Rata	Nilai
1							
2							
3							
4							

Rubrik :

Menyampaikan pendapat

1. Tidak sesuai masalah
2. Kurang sesuai dengan masalah
3. Sesuai dengan masalah namun belum lengkap
4. Sangat sesuai dengan masalah dan lengkap

Menanggapi pendapat

1. Langsung setuju atau menyanggah tanpa alasan
2. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar tidak sempurna
3. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar
4. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar dengan didukung referensi

Mempertahankan pendapat

1. Tidak dapat mempertahankan pendapat
2. Mampu Mempertahankan pendapat, alasan kurang benar
3. Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar tidak didukung referensi
4. Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar didukung referensi

Pedoman Penskoran :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (12)}} \times 4$$

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

3.1. Pembelajaran Remedial

- Remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

3.2. Pembelajaran Pengayaan

- Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pengayaan sebagai berikut

Siswa yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Siswa yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

G. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media/Alat dan Bahan

- Infokus (LCD)
- Laptop
- Gambar-gambar tokoh pergerakan nasional
- Soal-soal
- Lembar observasi diskusi kelompok

2. Sumber Pembelajaran

- Team Penyusun . (2014). *Sejarah Indonesia: Buku Guru Kelas XI*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI

- Team Penyusun . (2014). *Sejarah Indonesia: Buku Siswa kelas XI* , Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- M Habib Mustopo dkk. (2014). *Sejarah Indonesia Program Wajib Kelas XI SMA*. Bogor: Yudhistira
- Informasi dari internet yang relevan
- Sumber audio visual dan video yang relevan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sewon, Oktober 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. Marsudiyana
NIP. 195903221987031007

Marharjono, S.Pd
NIP 196612151992031007

Lembar Kerja Siswa (LKS), Pertemuan Pertama Siklus 1

Kompetensi Dasar ;

- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.
- 4.3 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 3.3.1 Mendiskripsikan faktor ekstern yang mendorong munculnya ruh kebangsaan
- 3.3.2 Menganalisis peran pendidikan dalam ruh kebangsaan dan nasionalisme
- 3.3.3 Mendiskripsikan peran pers dalam penguatan tumbuhnya ruh kebangsaan dan nasionalisme
- 4.3.1 Menjelaskan tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk tulisan.

A. Faktor Ekstern Yang Mendorong Munculnya Ruh Kebangsaan dan Nasionalisme

Sejak abad ke-16, bangsa Indonesia menjadi jajahan bangsa Barat, di antaranya Portugis, Spanyol, Inggris dan Belanda. Penjajahan tersebut menyebabkan penderitaan bagi rakyat sehingga banyak terjadi perlawanan menentang penjajahan asing di berbagai daerah. Namun semua perlawanan tersebut mengalami kegagalan, dikarenakan perlawanan bersifat kedaerahan, perlawanan dilakukan tidak serentak, hanya mengandalkan pada pemimpin, kalah dalam persenjataan., belanda menerapkan politik adu domba.

Dikarenakan pengalaman tersebut dan dengan munculnya golongan terpelajar sebagai dampak dari diterapkannya Politik Etis, maka para pelajar mengubah perjuangan dengan mendirikan organisasi pergerakan nasional.

Organisasi pergerakan nasional Indonesia yang pertama adalah Budi Utomo yang didirikan pada tanggal 20 Mei 1908.

Pergerakan nasional Indonesia setelah tahun 1908, memiliki ciri-ciri :

- a. Pergerakan bersifat nasional.
- b. Bentuk perjuangan tidak bersifat fisik, namun berupa gerakan sosial, ekonomi dan pendidikan.
- c. Tidak mengandalkan pada satu pemimpin.
- d. Menggunakan sistem organisasi yang modern.
- e. Didirikan oleh kaum terpelajar.

Secara garis besar lahirnya pergerakan nasional di Indonesia didorong oleh :

- a. Faktor dalam negeri
 1. Lahirnya golongan terpelajar.
 2. Penderitaan rakyat akibat penjajahan.
 3. Kenangan kejayaan masa lalu yang dialami bangsa Indonesia, yaitu masa Sriwijaya dan Majapahit.
- b. Faktor luar negeri
 1. Kemenangan Jepang atas Rusia tahun 1905.
 2. Pengaruh masuknya paham-paham baru.
 3. Kebangkitan nasional negara-negara di Asia dan Afrika.

B. Perkembangan Pendidikan dan Munculnya Nasionalisme

Dengan adanya perubahan politik di negeri Belanda sebagai akibat kemenangan golongan liberal pada tahun 1899, seorang humanis bernama Van Deventer melalui tulisannya yang berjudul *Een Eerschuld* (Utang Budi) mengkritik pemerintah Hindia Belanda, bahwa Belanda telah banyak memperoleh kekayaan dari Indonesia, sehingga sudah saatnya Belanda membalas jasa bangsa Indonesia dengan cara meningkatkan kesejahteraan dan pendidikan rakyat. Van Deventer mengusulkan tiga prinsip yaitu edukasi, irigasi dan emigrasi yang dikenal dengan Trilogi Van Deventer.

Pelaksanaan politik etis di bidang pendidikan dilaksanakan dengan menambah jumlah sekolah sekolah antara lain :

1. Tahun 1900 didirikan OSVIA (Opeleding School Voor Van In landsche Ambtenaren) yaitu sekolah pamong praja untuk mempersiapkan calon pegawai negeri rendahan
2. Tahun 1902 didirikan STOVIA (School Tot Opleiding Van Indische Arten), yaitu sekolah tinggi kedokteran di Jakarta untuk mempersiapkan tenaga tenaga dokter.
3. Tahun 1914 didirikan HIS (Hollandsch Inlandsche School) yaitu sekolah dasar berbahasa Belanda
4. Juga didirikan Sekolah Teknik Tinggi, atau THS (Tecnice Hoge Shool) di Bandung.

Namun demikian penerapan kebijakan tersebut sangat diskriminatif, yaitu Sekolah Jawa dengan tingkat pengetahuan yang rendah. Pembagian sekolah yang bersifat diskriminatif tersebut sebagai berikut ;

1. Volksschool, untuk golongan pribumi yang rendah
2. HIS, untuk golongan pribumi kelas menengah
3. ELS (Europaesche Lagere School), untuk orang orang Belanda dan pribumi golongan atas.

Dengan berdirinya sekolah sekolah tersebut telah melahirkan golongan terpelajar yang menjadi motor dalam tumbuhnya nasionalisme atau semangat kebangsaan Indonesia dalam menentang penjajahan.

C. Peran Pers dalam Pengutan Timbulnya Ruh Kebangsaan dan Nasionalisme

Di samping perjuangan langsung dalam bentuk organisasi, perjuangan juga dilakukan juga melalui pers. Para pejuang sadar bahwa peranan pers sangat penting dalam pergerakan nasional Indonesia. Melalui pers, dapat disampaikan berbagai ide dan rencana pergerakan kepada rakyat pribumi. Pers di Indonesia memiliki peranan penting sejak berdirinya Budi Utomo. Perjuangan melalui pers diantaranya melalui penerbit De Lokomotief dan bataviaasch Nieuwbland dan majalah Jong Indie. Surat Kabar lainnya yang

terbit pada masa penjajahan Belanda yaitu : majalah Oetusan Hindia, De Express, Bintang, Timoer, Hindia Baru, dan lain-lain.

Perkembangan selanjutnya pers tidak dapat dipisahkan lagi dengan pergerakan nasional Indonesia. Oleh karena itu, pers memiliki jasa besar dalam pergerakan nasional Indonesia. Pers Nasional membantu perjuangan nasional, antara lain dengan menyebarkan hasil Kongres Indonesia II dan Sumpah Pemuda.

Soal LKS. Pertemuan ke satu, siklus satu

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Sebutkan tiga alasan perlawanan bangsa Indonesia melawan kolonialisme bangsa barat sebelum abad ke 20 mengalami kegagalan !

Jawab :

- a.
- b.
- c.

2. Sebutkan tiga alasan perlawanan bangsa Indonesia melawan kolonialisme bangsa barat sebelum abad ke 20 mengalami kegagalan !

Jawab :

- a.
- b.
- c.

3. Sebutkan tiga macam perbedaan factor intern dan faktor intern munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme Indonesia !

- a.
- b.
- c.

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Een Ereschuld ?

Jawab :

.....

.....

.....

5. Sebutkan empat sekolah yang didirikan setelah dilaksanakannya politik etis !

Jawab :

.....

.....

.....

6. Berikan contoh diskriminatif sekolah dengan adanya pelaksanaan politik etis

Jawab :

.....

.....

.....

7. Jelaskan peran pers dalam perjuangan pergerakan nasional !

Jawab :

.....
.....
.....

8. Sebutkan empat surat kabar / majalah yang berperan dalam perjuangan masa pergerakan nasional

Jawab :

.....
.....
.....

Lembar Kerja Siswa, (Pertemuan Ke dua Siklus 1)

Kompetensi Dasar ;

- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.
- 4.3 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 3.3.1 Menganalisis perkembangan Organisasi pergerakan Nasional (Budi Utomo, Serikat Islam, Indische Partij dan Perhimpunan Indonesia.
- 3.3.2 Menganalisis perkembangan Organisasi pergerakan Nasional bersifat keagamaan..
- 4.3.1 Menjelaskan tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk tulisan.

A. Organisasi-organisasi Pergerakan Nasional Indonesia

1. Budi Utomo

Budi Utomo didirikan pada tanggal 20 Mei 1908 oleh para mahasiswa sekolah dokter Jawa STOVIA, Berdirinya Budi Utomo dilatarbelakangi ide dr. Wahidin Sudirohusodo ingin menggalang dana pelajar untuk memberi beasiswa kepada pelajar yang kurang mampu. Gagasan tersebut dibicarakan para mahasiswa STOVIA, kemudian didirikanlah Budi Utomo dengan ketuanya Sutomo.

Budi Utomo mengadakan kongres yang pertama di Jogjakarta dengan keputusan : 1) Budi Utomo tidak bergerak di bidang politik, 2) kegiatannya diutamakan pada bidang pendidikan dan budaya,, 3) wilayah geraknya Jawa dan Madura., 4) pusat pergerakannya di Jogjakarta. 5) mengangkat R.T. Tirtokusumo sebagai Ketua.

Dikarenakan kegiatan Budi Utomo hanya terbatas di Jawa dan Madura serta tidak bergerak dalam bidang politik, maka organisasi keanggotaannya kalah bersaing dengan organisasi lain yang lebih radikal seperti Sarekat Islam dan Indische Partij. Namun lahirnya Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908 mendorong lahirnya organisasi-organisasi pergerakan nasional di Indonesia.

2. Sarekat Islam

Sarekat Islam pada awalnya bernama Sarekat Dagang Islam (SDI), didirikan oleh Haji Samanhudi pada tahun 1911 di Surakarta. Tujuan didirikan SDI adalah untuk menggalang persatuan pedagang batik pribumi agar mampu bersaing dengan pedagang asing, khususnya Cina.

Pada tahun 1912, atas anjuran HOS Tjokroaminoto Sarekat Dagang Islam diubah namanya menjadi Sarekat Islam. Hal ini dikarenakan:

- a. Anggota Sarekat Islam tidak hanya terbatas pada kaum pedagang Islam saja, namun terbuka bagi umat Islam pada umumnya.
- b. Ruang gerak pergerakan tidak hanya terbatas pada perdagangan saja, melainkan bergerak dalam pendidikan dan politik.

Sarekat Islam semakin mengalami perkembangan yang pesat. Dalam perkembangannya, Sarekat Islam pecah jadi 2 (dua), yaitu :

- a. SI Putih pimpinan Abdul Muis, Agus Salim, Tjokroaminoto, Suryo Pranoto, berlandaskan nasionalisme dan keislaman, dan pusatnya di Jogjakarta.
- b. SI Merah pimpinan Semaun dan Sneevliet i berhaluan sosialisme (komunis) berpusat di Semarang

Pada tahun 1921, Abdul Muis dan Agus Salim memecat anggota yang terlibat dalam SI Merah, selanjutnya pada tahun 1923, SI diubah namanya menjadi Partai Sarekat Islam (PSI) dan pada tahun 1929, Partai Sarekat Islam (PSI) diubah lagi menjadi Partai Sarekat Islam Indonesia (PSII).

3. Indische Partij

Indische Partij didirikan di Bandung, 25 Desember 1912 oleh yakni dr. Tjipto Mangunkusumo, Suwardi Suryaningrat dan Douwes

Dekker, Tujuan didirikan Indische Partij adalah untuk menumbuhkan persatuan semua golongan guna memajukan tanah air yang dilandasi jiwa nasional dan juga mempersiapkan diri ke arah kehidupan rakyat yang merdeka.

Program kerja Indische Partij yaitu :

- a. Menanamkan cita-cita kesatuan nasional Indonesia.
- b. Memberantas kesombongan sosial dalam pergaulan, baik di bidang pemerintahan maupun kemasyarakatan.
- c. Memperbaiki keadaan ekonomi bangsa Indonesia
- d. Memperbesar pengaruh Indonesia di bidang pemerintahan.
- e. Memberantas usaha-usaha yang membangkitkan kebencian antara agama satu dengan agama yang lainnya.

Cita-cita dan tujuan Indische Partij dituangkan dalam surat kabar *de Express*. Dan menjadikan surat kabar ini sebagai sarana untuk membangkitkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air Indonesia. Artikel *Als ik Eens Nederlander Was* menyebabkan Tiga Serangkai ditahan dan dibuang ke Belanda. Artikel tersebut ditulis sebagai kritikan kepada pemerintah Belanda yang ingin merayakan ulang tahun kemerdekaan ke-100 dengan memungut sumbangan dari rakyat. Setelah Tiga Serangkai dibuang ke Belanda, maka anggota Indische Partij dilarang melakukan kegiatan politik, akibatnya Indische Partij dibubarkan dan diganti dengan Partai Insulinde. Pada tahun 1919, Partai Insulinde diganti namanya menjadi Nasional Indische Partij (NIP)

4. Perhimpunan Indonesia (PI)

Perhimpunan Indonesia didirikan di negeri Belanda, pada awalnya bernama *Indische Vereeniging* yang didirikan pada tahun 1908, tahun 1924, diubah lagi menjadi Perhimpunan Indonesia (PI). Tokoh-tokoh pendiri Perhimpunan Indonesia antara lain R. Husein Djoyodiningrat, R.P. Sosrokartono, R.M. Notosuroto, Sutan Kasayangan dan lain-lain.

Tujuan Perhimpunan Indonesia yang semula moderat menjadi radikal yaitu menuntut Indonesia merdeka. Tujuan dan cita-cita Perhimpunan Indonesia

dituangkan dalam majalan Hindia Poetra yang kemudian diganti menjadi Indonesia Merdeka pada tahun 1924.

Untuk mewujudkan cita-citanya, para tokoh PI melakukan kegiatan :

- a. Menulis artikel perjuangan di majalah Indonesia Merdeka.
- b. Mendatangi kongres di luar negeri untuk memperoleh dukungan, di antaranya :
 - 1) Menjadi anggota liga penentang imperialisme dan penindasan kolonialisme.
 - 2) Menjadi anggota liga demokrasi internasional
 - 3) Mengikuti kongres wanita internasional
 - 4) Mengadakan hubungan dengan komunis internasional (komintern)

Dikarenakan sikap PI yang radikal dan menuntut Indonesia merdeka, maka keempat tokoh Perhimpunan Indonesia ditangkap dan diadili di Den Haag., namun karena tidak terbukti bersalah akhirnya dibebaskan.

Soal LKS, Pertemuan ke dua siklus satu

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan latar belakang terbentuknya organisasi Boedi Utomo !

Jawab :

.....

.....

.....

2. Jelaskan mengapa keanggotaan Boedi Utomo kalah bersaing dengan organisasi lainnya yang bergerak di bidang politik !

Jawab :

.....

.....

.....

3. Jelaskan alasan Serikat Dagang Islam diubah namanya menjadi Serikat Islam !

Jawab :

.....

.....

.....

4. Jelaskan perpecahan dalam tubuh organisasi Serikat Islam !

Jawab :

.....

.....

.....

5. Sebutkan tiga tokoh pendiri Indische Partij dan sebutkan pula tujuan didirikan Indische Partij tersebut. !

Jawab :

.....

.....

.....

6. Jelaskan isi dari artikel yang berjudul “*Als ik Eens Nederlander Was* “ !

Jawab :

.....

.....

.....

7. Sebutkan tokoh-tokoh pendiri Perhimpunan Indonesia !

Jawab :

.....

.....

.....

8. Sebutkan kegiatan kegiatan yang dilakukan Perhimpunan Indonesia !

Jawab :

.....

.....

.....

Lembar Kerja Siswa, (Pertemuan Pertama Siklus 1I)

Kompetensi Dasar ;

- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.
- 4.3 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 3.3.1 Menganalisis perkembangan organisasi pergerakan wanita
- 3.3.2 Menganalisis perkembangan organisasi pergerakan kepemudaan
- 3.3.3. Menganalisis perkembangan organisasi berbasis gerakan politik
- 4.3.1 Menjelaskan tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk tulisan.

B. Organisasi Kewanitaan

Pergerakan wanita di Indonesia dimulai dengan cita-cita RA. Kartini yang dituangkan lewat surat-surat kepada sahabat-sahabatnya yang kemudian dibukukan dengan judul “Habis Gelap Terbitlah Terang”. Dalam surat-surat tersebut, Kartini menceritakan keprihatinannya tentang nasib wanita Indonesia yang terbelakang, tidak boleh sekolah, dipingit, kawin paksa dan rela dimadu. Kartini berusaha berjuang untuk meningkatkan derajat kaum wanita melalui pendidikan. Kartini kemudian merintis mendirikan sekolah wanita. Ia mengajari membaca, menulis, menyulam dan berbagai ketrampilan.

Kartini meninggal pada usia 15 tahun yakni pada tahun 1904. Setelah wafatnya Kartini maka banyak didirikan sekolah wanita yang dipelopori Dewi Sartika di Bandung. Sekolah milik Dewi Sartika disebut Kautaman Istri. Sejak itu lahir organisasi-organisasi pergerakan wanita di antaranya Putri Mardika, Kartini Fonds, Pawiyatan Wanita, Kerajinan Amai Setia, Wanita Rukun Santoso, Wanita Susila, Wanita Utama dan lain-lain. Berkat jasa-jasa Kartini dalam memajukan emansipasi wanita, maka hari kelahiran Kartini tanggal 21 April diperingati sebagai Hari Kartini.

C. Organisasi Pemuda

1. Trikoro Darmo

Trikoro Darmo didirikan pada tanggal 7 Maret 1917 di Jakarta dengan ketuanya R. Satiman Wiryosanjoyo. Trikoro Darmo berarti Tiga Tujuan Mulia yang meliputi sakti, budi dan bakti.

Tujuan tersebut adalah :

- a. Menggalang persatuan.
- b. Memperluas pengetahuan.
- c. Membaktikan rasa cinta terhadap bahasa dan kebudayaan sendiri.

Dikarenakan mayoritas anggotanya berasal dari Jawa, maka pada tahun 1918, nama Trikoro Darmo diubah menjadi Jong Java (Pemuda Jawa). Kegiatan Jong Java antara lain pendidikan, kepramukaan dan kesenian.

2. Jong Sumatranen Bond

Jong Sumatranen Bond didirikan pada tanggal 9 Desember 1917 oleh para pelajar Sumatra yang sedang belajar di Jakarta. Tokoh-tokohnya antara lain Muhammad Hatta, Muhammad Yamin dan Sutan Syahrir. Tujuan didirikannya Jong Sumatranen Bond antara lain untuk memperat persaudaraan para pelajar Sumatra, menumbuhkan rasa menghargai adat istiadat dan mengembangkan budaya Sumatra.

2. Jong Ambon

Jong Ambon didirikan tahun 1918 oleh AJ. Patty dan Mr. Latuharhary. Tujuan organisasi ini adalah memajukan ekonomi dan pendidikan bagi orang-orang Ambon di mana saja berada.

C. Organisasi Berbasis Gerakan Politik

1. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Partai Nasional Indonesia didirikan di Bandung pada tanggal 4 Juli 1927 oleh Ir. Soekarno, Mr. Sartono, Mr. Iskaq Tjokroadisuryo, M. Budiarjo, dr. Samsi dan Mr. Sunaryo. Tujuan PNI adalah untuk mencapai Indonesia merdeka dengan asasnya nonkooperatif, mandiri dan marhaenisme. Ketua PNI adalah Ir. Soekarno. Di bawah kepemimpinannya dan propaganda Ir. Soekarno, PNI berkembang pesat. Cabang-cabangnya di berbagai daerah mulai dari Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Dalam kongresnya di Surabaya tahun 1928, ditetapkan kegiatan PNI :

a. Politik

- 1) Memperkuat rasa kebangsaan dan kesatuan.

- 2) Mempererat hubungan dengan negara-negara Asia yang masih terjajah.
- 3) Menuntut kebebasan pers, berserikat dan warga negara.
- 4) Mengajarkan pengetahuan sejarah nasional untuk meningkatkan nasionalisme Indonesia.

b. Ekonomi

- 1) Mendirikan bank nasional dan koperasi.
- 2) Membantu mengembangkan perdagangan dan industri.
- 3) Mengajarkan prinsip perekonomian nasional dengan asas berdiri di atas kaki sendiri.

c. Sosial

- 1) Memajukan pengajaran nasional.
- 2) Memajukan serekat butuh, serekat tani dan pemuda.
- 3) Memperbaiki kedudukan wanita.

Partai Nasional Indonesia juga memprakarsai dibentuknya Permufakatan Perhimpunan-perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI) sebagai wadah kesatuan partai politik bangsa. Karena melalui persatuan dan kjesatuan akan lebih kuat menghadapi Belanda. Perkembangan PNI yang cukup pesat menjadikan pemerintah Belanda khawatir. Akibatnya, pada akhir tahun 1929, tokoh-tokoh PNI ditangkap dengan tuduhan bahwa PNI memprovokasi dan akan mengadakan pemberontakan. Tokoh yang ditangkap antara lain Ir. Soekarno, Gatot Mangkupraja, Maskun dan Supriadinata. Mereka diajukan ke pengadilan di Bandung. Di dalam sidang, Ir. Soekarno mengajukan pidato pembelannya yang berjudul “Indonesia Menggugat”. Meskipun tidak terbukti bersalah, keempat tokoh PNI ditahan dan dipenjarakan di Sukamiskin, Bandung. Dengan ditangkapnya pemimpin PNI, maka pada Kongres Luar Biasa tahun 1931, diputuskan bahwa PNI dibubarkan dengan pertimbangan untuk keselamatan.

Setelah PNI dibubarkan, kemudian dibentuk Partai Indonesia (Partindo) sebagai gantinya dengan Mr. Sartono sebagai pemimpinnya. Asas dan tujuan hampir sama dengan PNI yaitu nonkooperatif, mandiri dan kerakyatan. Namun anggota PNI yang menolak dibubarkannya PNI kemudian mendirikan patai baru yaitu Pendidikan Nasional Indonesia (PNI) Baru. Partai ini didirikan di Jogjakarta pada bulan Desember 1931, dengan tokoh-tokohnya Muhammad Hatta dan Sutan Syahrir.

2. Partai Komunis Indonesia (PKI)

Partai Komunis Indonesia (PKI) pada awalnya bernama *Indische Democratische Vereeniging* (ISDV) yang didirikan pada tahun 1914 di Semarang oleh Sneevliet dan Semaun. Karena tidak mendapat sambutan dari rakyat maka pada tahun 1920, nama ISDV diubah menjadi Perserikatan Komunis Indonesia atau Partai Komunis Indonesia (PKI). PKI bercorak politik dan radikal.

Untuk menyebarkan paham komunisme dan memperoleh pengikut sebanyak-banyaknya, PKI melakukan politik penyusupan (infiltrasi). Sebagai contoh PKI menyusup ke tubuh Sarekat Islam. PKI juga melancarkan pemogokan dan melakukan pemberontakan pada tanggal 13 November 1926 di Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatra. Namun pemberontakan tersebut dapat dipadamkan pemerintah Belanda. Akibat pemberontakan yang dilakukan PKI tersebut, aktivitas pergerakan nasional semakin diawasi dengan ketat oleh pemerintah, sehingga merugikan pergerakan nasional Indonesia.

3. Partai Indonesia Raya (Parindra)

Partai Indonesia Raya (Parindra) didirikan pada tahun 1935 oleh dr. Sutomo. Parindra merupakan gabungan dari Budi Utomo dan Perhimpunan Bangsa Indonesia (PBI) yang didirikan di Surabaya tahun 1931 oleh dr. Sutomo. Parindra merupakan salah satu organisasi pergerakan nasional yang menggunakan taktik kooperatif dan mendudukkan wakil-wakilnya dalam Dewan Rakyat. Tujuan didirikannya Parindra adalah untuk mencapai Indonesia raya mulia dan sempurna.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Parindra melakukan usaha :

- a) Meningkatkan pendidikan rakyat.
 - b) Menggalang persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
 - c) Meningkatkan kesejahteraan rakyat di bidang ekonomi dan sosial,
- Kegiatan Parindra mendapat sambutan dari rakyat. Sikap Parindra terhadap pemerintah kolonial adalah moderat, artinya tidak nonkooperatif tetapi juga tidak kooperatif. Tokoh-tokoh Parindra yang duduk dalam *Volksraad* adalah Muh. Husni Tamrin, R. Panji Suroso, Mr. Susanto Tirtoprodjo dan lain-lain.

3. Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo)

Gerindo didirikan pada tanggal 24 Mei 1937 di Jakarta. Ketua Gerindo adalah Adnan Kapau Gani dan anggot Gerindo di antaranya Muhammad Yamin, Amir Syarifuddin, Mr. Sartono, Mangunsarkoro, Mr. Wilopo dan Nyonoprawoto.

Tujuan Gerindo adalah mencapai Indonesia merdeka dengan asas kooperatif. Gerindo juga menempatkan anggotanya dalam *Volksraad*. Anggota Gerindo tidak hanya terbatas orang Indonesia namun keturunan Arab, Cina dan Eropa yang mempunyai cita-cita yang sama.

4. Gabungan Politik Indonesia (GAPI)

GAPI merupakan gabungan partai-partai politik yang bertujuan untuk menjalin kerja sama. GAPI didirikan pada tanggal 21 Mei 1939 yang anggotanya antara lain Parindra, PSII, Pasundan, Persatuan Minahasa, Gerindo dan Persatuan Partai Katolik.

Pembentukan GAPI dilatarbelakangi oleh :

- a. Ditolaknya Petisi Sutarjo yang menuntut Indonesia diberi pemerintah sendiri.
- b. Gentingnya suasana menjelang Perang Dunia II.

GAPI menuntut hak menentukan nasib sendiri. Untuk mencapai tujuannya, GAPI memperjuangkan agar Indonesia diberi parlemen sejati yang dipilih rakyat.

Soal LKS, Pertemuan ke pertama siklus dua

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan arti dari Tri Koro Dharmo !

Jawab :

.....

.....

.....

5. Sebutkan tujuan berdirinya Organisasi Tri Koro Dharmo !

Jawab :

.....

.....

.....

6. Sebutkan tujuan dan asas berdirinya Partai Nasional Indonesia !

Jawab :

.....

.....

.....

7. Sebutkan usaha usaha yang dilakukan organisasi PARINDRA agar dapat mencapai tuannya !

Jawab :

.....

.....

.....

8. Sebutkan tujuan berdrinya organisasi GAPI !

Jawab :

.....

.....

.....

9. Jelaskan latar belakang dibentuknya organisasi GAPI !

Jawab :

.....

.....

.....

10. Jelaskan yang dimaksud dengan “ *Petisi Sutarjo* “ !

Jawab :

.....

.....

.....

11. Jelaskan alasan “ Petisi Sutarjo “ ditolak oleh pemerintah Hindia Belanda !

Jawab :

.....

.....

.....

Lembar Kerja Siswa, (Pertemuan Ke Dua Siklus 1I)

Kompetensi Dasar ;

- 3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.
- 4.3 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- 3.3.1 Menganalisis proses terjadinya kongres pemuda I.
- 3.3.2 Menganalisis kongres pemuda II dan lahirnya Sumpah Pemuda.
- 3.3.3 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa sumpah pemuda
- 4.3.1 Menjelaskan tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk tulisan.

A. Latar Belakang Lahirnya Sumpah Pemuda

Pada tahun 1926, para pemuda pelajar dan mahasiswa dari berbagai organisasi bergabung dalam satu wadah yaitu Perhimpunan Pelajar-pelajar Indonesia (PPPI). Mereka menyadari pentingnya suatu persatuan karena tanpa persatuan dan kesatuan takkan bisa mengusir penjajah dari Indonesia.

Untuk menggalang semangat persatuan dan kesatuan, maka para pemuda menyelenggarakan kongres pemuda. Mereka ingin menciptakan kesatuan seluruh bangsa Indonesia tanpa mengedepankan suku, agama, fanatisme dan sebagainya. Kongres pemuda yang pernah dilaksanakan adalah sebanyak dua kali yaitu Kongres Pemuda I pada bulan Mei 1926 dan Kongres Pemuda II pada bulan Oktober 1928.

B. Kongres Pemuda I

Kongres Pemuda I dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 30 April sampai dengan 2 Mei 1926. Kongres Pemuda I ini diikuti oleh semua perkumpulan pemuda, di antara Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Ambon, Sekar Rukun, Jong Minahasa, Jong Batak dan Jong Islamieten Bond. Adapun susunan panitia kongres adalah sebagai berikut :

1. Ketua : Muhammad Tabrani dari Jong Java

- 2. Sekretaris : Jamaludi Adi Negoro dari Jong Java
- 3. Bendahara : Suwarso
- 4. Anggota Panitia : Bahder Johan, Jan Taule Saulemwer, Paul Pinontoan,
Hamami, Sanusi Pane dan Sarbini

Tujuan Kongres Pemuda I antara lain :

- 1. Membentuk badan sentral,
- 2. Memajukan paham persatuan kebangsaan.
- 3. Mempererat hubungan di antara semua perkumpulan pemuda kebangsaan.

C. Kongres Pemuda II

Setelah diadakan Kongres Pemuda I tahun 1926, jiwa dan semangat persatuan di kalangan pemuda semakin besar. Bahkan keinginan untuk mencapai Indonesia merdeka semakin kuat. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, para pemuda menyadari bahwa persatuanlah yang terpenting. Guna menggalang persatuan dan kesatuan para pemuda, maka pada tanggal 26 – 28 Oktober 1928 diselenggarakan Kongres Pemuda II. Tempat diselenggarakan Kongres Pemuda II adalah di Gedung Indonesische Club, Jalan Kramat Raya.

Kongres Pemuda II dihadiri sekitar 750 orang pemuda dari berbagai organisasi .dengan susunan kepanitiaan sebagai berikut :

- Ketua : Sugondo Joyopuspito (PPPI)
- Wakil Ketua : Joko Marsaid (Jong Java)
- Sekretaris : Muhammad Yamin (Jong Sumatranen Bond)
- Bendahara : Amir Syariffudin (Jong Batak Bond)
- Pembantu : Johan Muhammad Tocal (Jong Islamiten Bond)
Kotjo Sungkono (Pemuda Indonesia)
Senduk (Jong Celebes)
J Lemena (Jong Ambon)
Rohyani (Pemuda Kaum Betawi)

Dalam Kongres Pemuda tanggal 28 Oktober 1928 tersebut juga dinyanyikan lagu Indonesia Raya Ciptaan Wage Rudolf Supratman. Kongres Pemuda II tanggal 28 Oktober 1928 tersebut berhasil memutuskan :

- a. Mengucapkan Ikrar Sumpah Pemuda, yang berbunyi :
 - a) Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah satu, tanah air Indonesia.
 - b) Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa satu, bangsa Indonesia.
 - c) Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

- b. Menerima lagu Indonesia Raya Ciptaan Wage Rudolf Supratman sebagai lagu kebangsaan.
- c. Menerima bendera Merah Putih sebagai bendera Indonesia.
- d. Melebur semua organisasi pemuda menjadi satu dengan nama Indonesia Muda.

C. Menghayati Nilai – Nilai Sumpah Pemuda

Melalui Sumpah Pemuda, tanah air, bangsa dan bahasa dapat diwujudkan untuk bersatu. Dengan sumpah pemuda pula perjuangan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia tidak lagi bersifat kedaerahan, namun sifatnya sudah nasionalis hingga akhirnya kemerdekaan dapat dicapai. Kini semangat sumpah pemuda tersebut perlu tetap kita jaga dan lestarikan supaya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia tetap dapat terjaga dengan baik. Beberapa nilai dalam Sumpah Pemuda antara lain sebagai berikut :

1. Semangat Bela Negara

Peristiwa Sumpah Pemuda erat kaitannya dengan semangat bela negara, Sumpah Pemuda mengandung makna yang sarat dengan semangat perjuangan,, semangat persatuan dan semangat untuk bersama-sama membela dan menjaga keutuhan Kedaulatan Negara Kesatuan Indonesia (NKRI). Begitu besar pengorbanan para pemuda Indonesia pada masa penjajahan Kolonial untuk menghapuskan segala bentuk egoisme sektoral yang melekat pada diri mereka yang datang dari berbagai daerah dan berbagai suku di Indonesia. Mereka berkumpul untuk satu cita-cita mulia bagi bangsa dan negara yang kala itu belum resmi berdaulat, yaitu suatu kesadaran untuk kemerdekaan bangsanya dalam satu kesatuan bingkai Negara yang utuh, Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Persatuan dan Kesatuan

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sangat beragam, namun tetap menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan. Hal ini diwujudkan dalam semboyan bangsa yang berbunyi Bhinneka Tunggal Ika yang tercantum

dalam lambang Negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila. Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Sansekerta yang diambil dari buku Sutasoma karya Mpu Tantular, yang berarti berbeda-beda namun tetap satu jua.

Sejarah telah mengajarkan kepada kita tentang pentingnya persatuan dan kesatuan. Dengan persatuan dan kesatuan tersebut kita dapat memerdekakan diri dan terlepas dari penjajahan bangsa lain. Para penjajah dapat menghancurkan bangsa kita karena kurangnya persatuan dan kesatuan. Untuk membina persatuan dan kesatuan bangsa kita harus saling menghormati perbedaan dan hidup berdampingan tanpa memandang dari suku mana dia berasal. Semua suku bangsa memiliki kewajiban dan hak yang sama, kita tidak boleh membedakan antara suku yang satu dengan yang lainnya.

3. Rela Berkorban bagi Bangsa dan Negara

Rela berkorban artinya bersedia dengan ikhlas atau berbuat dengan tidak mengharapkan imbalan serta dengan kemauan sendiri. Pada peristiwa Sumpah Pemuda para pemuda rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara. Pengorbanan mereka tak ternilai harganya, antara lain mereka mengorbankan jiwa, raga, harta benda, waktu, dan tenaga untuk bangsa dan Negara.

4. Kesetiaan terhadap Bangsa dan Negara

Kesetiaan berasal dari kata setia, yang artinya patuh, taat, teguh hati, dan berpegang teguh dalam pendirian. Sikap dan perbuatan setia terhadap bangsa dan Negara. Kesetiaan terhadap bangsa dan negara dengan mengenang momentum sumpah pemuda menjadikan warga negara Indonesia selalu loyal dan setia terhadap pemerintah bangsa dan negara Republik Indonesia.

5. Bangga sebagai bangsa Indonesia

Dengan peristiwa sumpah pemuda 28 oktober 1928 dimana pemuda pemuda Indonesia telah berikrar : 1) Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah satu, tanah air Indonesia, 2) Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa satu, bangsa Indonesia, 3) Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Kita sebagai warga negara Indonesia mestinya bangga memiliki Tanah Air Indonesia, memilki Bangsa Indonesia serta seharus menjujung tinggi bahasa yang kita miliki yaitu Bahasa Indonesia.

Soal LKS, Pertemuan ke dua siklus dua

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan latar belakang terjadinya sumpah pemuda !

Jawab :

.....

.....

.....

2. Sebutkan kapan dilaksanakan konggres pemuda I, siapa ketuanya !

Jawab :

.....

.....

3. Sebutkan tiga macam tujuan dilaksanakannya konggres pemuda I !

Jawab :

.....

.....

.....

4. Sebutkan kapan dilaksanakan konggres pemuda II, dan Sebutkan kepengurusannya !

Jawab :

.....

.....

.....

5. Sebutkan empat macam hasil keputusan konggres pemuda II !

Jawab :

.....

.....

.....

.....

6. Sebutkan dan jelaskan tiga macam nilai-nilai yang terkandung dalam ikrar sumpah Pemuda !

Jawab :

.....

.....

.....

Kisi – Kisi Tes Prestasi Belajar Siklus 1 (Satu)

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No soal
1	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.	Faktor-faktor ekstern dan intern munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme	Disajikan faktor-faktor munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme Indonesia, Siswa dapat menentukan factor ekstern dan intern munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme Indonesia.	PG	1,2
			Disajikan perlawananan bangsa Indonesia pada abad 20, Siswa dapat menjelaskan perlawanan bangsa Indonesia sebelum dan sesudah abad 20	PG	3,4
		Peran pendidikan dalam mendorong munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme	Disajikan data kebijakan kolonialisme Belanda Ssiswa menyimpulkan kebijakan yang mempengaruhi perkembangan pendidikan pada masa kolonialisme belanda	PG	5
			Disajikan data kritikan Vandenventer Siswa dapat kritikan Vanventer terhadap kolonialisme Belanda di Indonesia	PG	6,7
			Disajikan program Politik Etis Siswa dapat menjelaskan program Politik Etis	PG	8,9
		Peran pers dalam penguatan tumbuhnya munculnya ruh kebangsaan dan nasionalisme	Disajikan data penyimpangan politik etis, Siswa dapat menjelaskan penyimpangan pendidikan dilaksanakannya politik etis.	PG	10
			Disajikan tujuan dan dampak berdirinya sekolah pada masa kolonialisme Belanda, Siswa dapat menjelaskan tujuan dampak berdirinya sekolah pada	PG	11,12

			masa belanda		
			Disajikan fungsi pers bagi wawasan kebangsaan, siswa dapat menjelaskan peran dan fungsi pers	PG	13
		Perjuangan organisasi – organisasi awal pergerakan nasional	Disajikan data organisasi awal pergerakan nasional, Siswa dapat menjelaskan alasan Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional	PG	14
			siswa dapat menentukan alasan Serikat Islam berhasil menghimpun anggota	PG	15
			Disajikan data oraganisasi Indische Partij Siswa dapat menjelaskan perkembangan Indische Partij	PG	16,17
			Disajikan alasan organisasi Muhammadiyah Siswa dapat menjelaskan Muhammadiyah bergerak di bidang sosial	PG	18
			Disajikan data perjuangan Ki Hajar Dewantara memajukan Taman Siswa. Siswa dapat menjelaskan usaha Ki hajar Dewantara mempertahankan Taman Siswa	PG	19
			Disajikan semboyan Perhimpunan Indonesia Siswa dapat menjelaskan makna semboyan Perhimpunan Indonesia	PG	20
		Perkembangan organisasi berbasis keagamaan	Disajikan data organisasi, Muhammadiyah. Siswa dapat perkembangan Organisasi Muhammadiyah	PG	21,22, 23

			Disajikan data organisasi, Muhammadiyah. Siswa dapat perkembangan Organisasi Muhammadiyah	PG	24,25
--	--	--	--	----	-------

Kisi – Kisi Tes Prestasi Belajar Siklus 2 (Dua)

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
1	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.	Perkembangan organisasi pergerakan kepemudaan	Disajikan data tentang Organisasi Trigoro Darmo, Siswa dapat menjelaskan pemimpin dan tujuan organisasi Trigoro Darmo.	PG	1,2,
		Perkembangan organisasi pergerakan kewanitaan	Siswa dapat menjelaskan perkembangan organisasi Trigoro Darmo	PG	3,4
			Disajikan data perjuangan RA Kartini. Siswa dapat menentukan awal pergerakan wanita di Indonesia	PG	5
			Disajikan data organisasi kewanitaan, siswa dapat menjelaskan perkembangan organisasi kewanitaan	PG	6, 7, 8
			Siswa dapat menentukan nama organisasi kewanitaan berbasis agama	PG	9
		Perkembangan organisasi berbasis gerakan politik	Disajikan data tentang organisasi PNI, Siswa dapat menjelaskan perkembangan organisasi PNI	PG	10,11, 12
			Disajikan data tentang organisasi PKI. Siswa dapat menjelaskan perkembangan organisasi PNI	PG	13,14, 15
			Disajikan data Partai Indonesia Raya (Parindra), siswa dapat menentukan perkembangan awal organisasi Parindra	PG	16
		Proses terjadinya Konggres Pemuda I	Disajikan data Konggres Pemuda I. Siswa dapat menjelaskan perkembangan konggres pemuda	PG	17,18

			Disajikan data Organisasi Gabungan Politik Indonesia (GAPI). Siswa dapat menjelaskan tujuan dan perjuangan GAPI.	PG	19,20
		Kongres Pemuda II dan lahirnya Sumpah Pemuda	Disajikan data penyelenggaraan Kongres pemuda II, Siswa dapat menjelaskan penyelenggaraan Kongres Pemuda II tahun 1928	PG	21,22, 23
			Disajikan data hasil keputusan Kongres Pemuda II, siswa dapat mengidentifikasi hasil keputusan kongres pemuda II tahun 1928	PG	24,25
		Nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa Sumpah Pemuda	Disajikan data tokoh yang berperan dalam momentum sumpah pemuda Siswa dapat menjelaskan tokoh yang punya peran dalam momentum sumpah pemuda	PG	26, 28
			Disajikan nilai-nilai keteladanan momentum sumpah pemuda Siswa dapat menjelaskan nilai keteladanan peristiwa Sumpah Pemuda	PG	27,29, 30

Soal Tes Prestasi Belajar Siklus 1 (Satu)

Pilihlah jawaban yang tepat pada soal dibawah ini dengan member tanda silang pada huruf a, b, c, d, e pada lembar jawaban !

1. Faktor ektern munculnya ruh kebangasaan dan nasionalisme Indonesia melawan kolonialisme bangsa Belanda diantaranya...
 - A. Lahirnya golongan terpelajar.
 - B. Dilaksanakannya tanam paksa
 - C. Penderitaan rakyat akibat penjajahan.
 - D. Pengaruh paham nasionalisme, demokrasi, leberalisme
 - E. Kenangan kejayaan kerajaan Sriwijaya dan kerajaan Majapahit.
2. Faktor intern munculnya ruh kebangasaan dan nasionalisme Indonesia melawan kolonialisme bangsa Belanda diantaranya...
 - A. Kebangkitan nasional negara-negara di Asia dan Afrika.
 - B. Kemenangan Jepang atas Rusia tahun 1905.
 - C. Pengaruh masuknya paham-paham baru.
 - D. Berkembangnya paham renaissance
 - E. Kenangan kejayaan masa lampau
3. Perlawanan bangsa Indonesia melawan penjajahan Belanda sebelum abad 20 mengalami kegagalan disebabkan oleh faktor...
 - A. Politik divide et impera
 - B. Pergerakan bersifat nasional.
 - C. Bentuk perlawan tidak bersifat fisik.
 - D. Perlawanan mengandalkan pada pada pemimpin.
 - E. Perlawanan melaui perjuangan ekonomi, sosial, budaya.
4. Perlawanan bangsa Indonesia melawan penjajahan Belanda setelah abad 20 dengan ciri-ciri.....
 - A. Menggunakan pers sebagai media untuk membangkitkan jiwa nasionalisme
 - B. Perlawanan dilakukan secara sendiri-sendiri, tidak serentak.
 - C. Belanda menerapkan politik adu domba.
 - D. Hanya mengandalkan pada pemimpin,
 - E. Kalah dalam persenjataan.

5. Pada masa kolonialisme Belanda di Indonesia, pendidikan mengalami perkembangan setelah dilaksanakan Kebijakan.....
 - A. Tanam Paksa
 - B. Sistem usaha swasta
 - C. Politik Etis
 - D. Contingenten
 - E. Politik pintu terbuka
6. Kritik Van Denventer terhadap kolonialisme Belanda di Indonesia melalui tulisan yang berjudul
 - A. Indonesia Menggugat
 - B. Als ik Eens Nederland Wass
 - C. Een Ereschuld
 - D. Andai aku seorang Belanda
 - E. De Expres
7. Tulisan Vanden Venter berjudul Een Ereschuld dimuat dalam majalah....
 - a. De Gids
 - b. Hindia Putra
 - c. De Express
 - d. De Lokomotief
 - e. Hindia Baru,
8. Program Politik Etis ada tiga macam maka disebut dengan.....
 - A. Trias Politika
 - B. Trilogi Van Denventer
 - C. Trilogi Pembangunan
 - D. Tritura Van Denventer
 - E. Tri Satya Pembangunan
9. Politik Etis memiliki tiga program yaitu ;
 - A. Edukasi, Irigasi, Reboisasi
 - B. Irigasi, Transmigrasi, Reboisasi
 - C. Edukasi, Irigasi, Reformasi
 - D. Edukasi, Irigasi, Revolusi
 - E. Edukasi, Irigasi, Transmigrasi

10. Penyimpangan program pendidikan pada pelaksanaan politik etis yang dilakukan Belanda, dengan tujuan mendapatkan....
- A. Tenaga kerja terdidik yang murah
 - B. Sumber daya manusia yang berkualitas
 - C. Teknokrat teknokrat yang mumpuni
 - D. Calon pegawai pada pemerintahan Belanda
 - E. Mendidik calon pemimpin bangsa
- 11 STOVIA yang didirikan oleh Belanda merupakan...
- A. Sekolah tinggi kedokteran di Jakarta untuk mempersiapkan tenaga tenaga dokter
 - B. Sekolah pamong praja menyiapkan calon pegawai rendahan
 - C. Sekolah khusus untuk orang-orang Belanda dan pribumi kelas atas
 - D. Sekolah yang ada di negeri Belanda yang mendidik orang-orang pribumi
 - E. Sekolah tinggi teknik di Jakarta untuk mempersiapkan Insinyur kalangan pribumi
- 12 Awal abad ke – 20 , politik kolonial memulai era baru yaitu era Politik Etis yang membawa perubahan besar terhadap arah kebijakan kolonial. Dampak positif politik etis yang dilaksanakan oleh Pemerintah Belanda bagi bangsa Indonesia adalah ...
- A. lahirnya kaum cendekiawan sebagai pelopor pergerakan nasional
 - B. rakyat menjadi sejahtera karena pengairan yang semakin bagus
 - C. pemerataan pembangunan karena keberhasilan transmigrasi
 - D. daya beli rakyat meningkat karena perkebunan yang maju
 - E. Indonesia menjadi pusat pasar Internasional pada saat itu
- 13 Perubahan arah kebijakan kolonial pada awal abad ke 20 berpengaruh munculnya wacana kemajuan melalui pers. Jurnalis bumiputera memberikan wawasan dan embrio kebangsaan melalui artikel, komentar – komentarnya di surat kabar-surat kabar. Kegiatan mereka mempunyai fungsi untuk
- A. memobilisasi pergerakan nasional pada saat itu
 - B. menunjukkan perannya sebagai pemuda bumiputera
 - C. menunjukkan identitasnya sebagai pemuda terpelajar
 - D. mengajak pemuda bumiputera lainnya untuk menjadi jurnalis
 - E. mengekspresikan gagasan pemuda bumiputera melalui surat kabar

14 Tanggal 20 Mei deperingati sebagai hari kebangkitan Nasional karena Budi Utomo ...

- A. merupakan organisasi politik yang pertama
- B. organisasi politik yang menuntut kemerdekaan pertamakali
- C. organisai yang tidak membedakan agama, keturunan, dan jenis kelamin
- D. sebagai organisasi modern pertama yang membawa perubahan sosial politik
- E. sebagai organisasi yang bersifat kooperatif terhadap pemerintah kolonial Belanda

15 SARIKAT DAGANG ISLAM SARIKAT ISLAM

Mengapa Sarikat Islam lebih berhasil menghimpun anggotanya ?

- A. adanya penyegaran organisasi
- B. mendapat status badan hukum
- C. lebih terbuka dalam menerima anggotanya
- D. memprioritaskan masalah perdagangan saja
- E. agar tidak terjadi perpecahan di tubuh organisasi

16 Sebuah artikel karya Suwardi Suryaningrat yang berjudul “ *als ik een Netherlander was*” berisi tentang ...

- A. aksi protes terhadap ketidakadilan hukum yang berlaku
- B. pembelaan atas dirinya pada persidangan di Pengadilan Negeri
- C. protes terhadap kebijakan ekonomi yang merugikan rakyat pribumi
- D. kritikan terhadap pelaksanaan perayaan kemerdekaan Belanda di Indonesia
- E. kritikan terhadap ketidakadilan Pemerintah Belanda terhadap rakyat pribumi

17 Indische partij merupakan salah satu organisasi perjuangan kaum nasionalis Indo-Belanda dimasa pergerakan kebangsaan. Organisasi ini bertujuan ...

- A. memajukan kebudayaan Jawa, Madura dan Bali
- B. mengusahakan kemajuan yang selaras bagi bangsa dan tanah air
- C. menyatukan seluruh warga Indonesia yang ada di negeri Belanda
- D. mengusahakan kerjasama antara orang Indonesia dari berbagai agama
- E. menggalang persatuan semua orang Indonesia untuk berjuang demi kemerdekaan Indonesia

- 18 Berbeda dengan organisasi pergerakan sebelumnya Muhammadiyah bergerak dibidang sosial keagamaan, karena ...
- A. perkumpulan politik kurang cepat memperbaiki kehidupan sosial masyarakat
 - B. modernisasi Islam memberikan jawaban terhadap kepincangan sosial
 - C. perbaikan sosial merupakan dasar perjuangan politik
 - D. pimpinan pusat berkedudukan di Yogyakarta
 - E. ingin memberantas kemiskinan
- 19 Demi mempertahankan Taman Siswa Ki Hajar Dewantara rela melelang beberapa barang nya untuk membayar pajak ...
- A. sebuah idealisme dan cita-cita memang membutuhkan pengorbanan
 - B. membayar pajak ketika itu merupakan sebuah kewajiban
 - C. Ki Hajar Dewantara seorang pejuang yang kaya
 - D. kekayaan tidak lebih penting dari pendidikan
 - E. siapapun akan melakukan hal yang sama
- 20 Perhimpunan Indonesia (PI) semakin mendapat simpati dari para mahasiswa di tanah Belanda sehingga jumlah anggotanya bertambah dengan menyerukan bersatu padu dalam gerakannya. PI juga mempunyai semboyan "*Selfreliance, not mendiancy*," yang berarti
- A. tidak meminta-minta dan menuntut-nuntut
 - B. tidak bekerja sama dengan pemerintah colonial
 - C. bahu membahu dalam setiap langkah perjuangan
 - D. tidak menggantungkan kerjasama dengan pemerintah
 - E. berdiri di atas kaki sendiri dan tidak bergantung kepada siapapun
21. Muhammadiyah merupakan organisasi yang bersifat keagamaan didirikan oleh KH Ahmad Dahlan pada tahun 1912 di kota.....
- A. Bandung
 - B. Jakarta
 - C. Semarang
 - D. Yogyakarta
 - E. Surabaya

22. Organisasi yang bersifat keagamaan yang memiliki tujuan untuk memurnikan ajaran Islam bersumber pada Al-qur'an dan Al-hadist yaitu....
- A. Serikat Dagang Islam
 - B. Serikat Islam
 - C. Partai Serikat Islam Indonesia
 - D. Muhammadiyah
 - E. Nadhatul Ulama
23. Muhammadiyah dalam perkembangannya juga memiliki wadah organisasi wanita sebagai bagian organisasi wanita Muhammadiyah yaitu
- A. Aisyiyah
 - B. Putri Muhammadiyah
 - C. Khotidjah
 - D. Aminah
 - E. Halimah
24. Nadhatul Ulama merupakan organisasi yang bersifat keagamaan didirikan oleh KH Hasyim Ashari pada tanggal 31 Januari .1926 di kota.....
- a. Bandung
 - b. Jakarta
 - c. Semarang
 - d. Yogyakarta
 - e. Surabaya
25. Organisasi yang bersifat keagamaan yang ingin mempertahankan tradisi dan tetap berpegang pada teguh pada Ahsunnah wal jam'ah , yaitu...
- a. Serikat Dagang Islam
 - b. Serikat Islam
 - c. Partai Serikat Islam Indonesia
 - d. Muhammadiyah
 - e. Nadhatul Ulama

Selamat Mengerjakan

Kunci Jawaban Soal Tes Prestasi Belajar Siklus 1

No	Jawaban
1	D
2	E
3	D
4	A
5	C
6	C
7	C
8	B
9	E
10	A

No	Jawaban
11	A
12	A
13	E
14	D
15	C
16	D
17	E
18	C
19	A
20	A

No	Jawaban
21	D
22	D
23	A
24	E
25	E

Soal Tes Prestasi Belajar, Siklus 2

Pilihlah jawaban yang tepat pada soal dibawah ini dengan member tanda silang pada huruf a, b, c, d, e pada lembar jawaban !

1. Trikoro Darmo merupakan organisasi pemuda yang didirikan pada tanggal 7 Maret 1917 di Jakarta, sebagai ketuannya yaitu....
 - A. Muhammad Hatta.
 - B. Muhammad Yamin
 - C. M. Latuharhary.
 - D. R. Satiman Wiryoanjoyo
 - E. Sutan Syahrir
2. Organisasi pemuda Trikoro Darmo memiliki tiga tujuan yang mulia yang meliputi....
 - A. Sakti, budi, darma
 - B. Sakti. Budi, karsa
 - C. Sakti, darma, bakti
 - D. Sakti, darma, mulia
 - E. sakti, budi dan bakti
3. Dalam perkembangannya dikarenakan mayoritas anggotanya berasal dari Jawa, maka pada tahun 1918, nama Trikoro Darmo diubah namanya menjadi....
 - A. Indonesia Muda
 - B. Persatuan Pemuda Jawa
 - C. Perhimpunan Pemuda Jawa
 - D. .Jong Java atau Pemuda Jawa
 - E. .Gerakan Pemuda Jawa
4. Di wilayah Pulau Sumatera juga berdiri organisasi pemuda Jong Sumatranen Bond didirikan pada tanggal 9 Desember 1917 oleh para pelajar Sumatra yang sedang belajar di Jakarta. Tokoh-tokoh pendiri Jong Sumatera antara lain...

- A. Soekarno, Muhammad Hatta, Muhammad Yamin
 - B. Ir. Soekarno, Muhammad Hatta, Ki Hajar Dewantoro
 - C. Muhammad Hatta, Muhammad Yamin dan Sutan Syahrir
 - D. Muhammad Hatta, Muhammad Yamin dan Mr. Latuharhary
 - E. Muhammad Hatta, Muhammad Yamin dan R. Satiman Wiryosanjoyo
5. Pergerakan wanita di Indonesia dimulai dengan cita-cita RA. Kartini yang dituangkan lewat surat-surat kepada sahabat-sahabatnya yang kemudian dibukukan dengan judul....
- A. Wanita Indonesia Menggugat
 - B. Als ik Eens Nederland Wass
 - C. Habis Gelap Terbitlah Terang
 - D. Andai aku seorang Belanda
 - E. Wanita Indonesia Terjajah
6. Organisasi wanita yang lahir pada tahun 1912 di Jakarta yang bertujuan memperbaiki hidup wanita sebagai manusia yang mulia yaitu....
- A. Kautamaan Istri
 - B. Putri Mardika
 - C. Pawiyatan Wanito
 - D. Wanito Susilo
 - E. Putri Budi Sejati
7. Kartini Fonds organisasi wanita yang berdiri pada tahun 1912 dengan tujuan untuk mendirikan sekolah kartini, adapun tokoh pendiri organisasi wanita Kartini Fonds yaitu
- A. Sabaruddin
 - B. RA. Sutinah
 - C. Juyo Pranoto
 - D. Rr Rukmini
 - E. Ny C Th Van Denventer
8. Setelah wafatnya RA. Kartini banyak didirikan sekolah wanita yang dipelopori Dewi Sartika di Bandung, Sekolah yang didirikan Dewi Sartika yaitu....

- A. Kautamaan Istri
 - B. Putri Mardika
 - C. Pawiyatan Wanito
 - D. Wanito Susilo
 - E. Putri Budi Sejati
9. Muhammadiyah merupakan organisasi bersifat keagamaan juga memiliki wadah organisasi wanita yang disebut...
- A. Kautamaan Istri
 - B. Putri Mardika
 - C. Pawiyatan Wanito
 - D. Wanito Susilo
 - E. Aisiyyahi
10. Judul pidato pembelaan tokoh PNI / Ir Soekarno ketika diajukan di pengadilan Belanda di Bandung yaitu... ..
- A. . Andai aku seorang Belanda
 - B. Indonesia Menggugat
 - C. Indonesia berparlemen
 - D. Indonesia Merdeka
 - E. Indonesia Berjuang
11. Dengan ditangkapnya tokoh-tokoh PNI Pada konggres luar biasa, PNI dibubarkan dan untuk keselamatan partai PNI diganti dengan nama
- A. GERINDRA
 - B. PPPKI
 - C. PARINDRA
 - D. PARTINDO
 - E. GERINDO
12. Tokoh yang tidak setuju dengan dibubarkannya PNI dan membentuk PNI Baru yaitu :
- A. Muhammad Hata dan Sutan Syahrir
 - B. Ir Sukarno dan Muhammad Hata
 - C. Muhammad Hata daubarjon Mr, Sartono
 - D. Ir Sukarno dan Muh Yamin
 - E. Muhammad Hata dan Akmad Subarjo

- 13 Partai Komunis Indonesia (PKI) yang berdiri pada tahun 1914 di Semarang pada awalnya bernama ...
- A. Sosial Indische Democratic Verenenging
 - B. Indische Sosial Democratic Verenenging
 - C. Verenenging Indische Sosial Democratic
 - D. Indische Verenenging Sosial Democratic
 - E. Indische Sosial Democratic Verenenging
- 14 Pendiri Partai Komunis Indonesia (PKI) yang didirikan tahun 1914 di Semarang yaitu :
- A. Sneevliet dan Darsono
 - B. Sneevliet dan Muso
 - C. Sneevliet dan Semaun
 - D. Sneevliet dan Aidit
 - E. E. Sneevliet dan Nyono
15. Untuk menyebarkan paham komunis dan mendapat anggota yang banyak PKI menyusup ke dalam organisasi...
- A. Serikat Islam
 - B. Partai Nasional Indonesia
 - C. Indische Partij
 - D. Perhimpunan Indonesia
 - E. GAPI
16. Partai Indonesia Raya (Parindra) yang didirikan oleh dr Sutomo tahun 1935 di Surabaya, merupakan gabungan dari partai
- A. Budi Utomo dan Partai Indonesia Raya
 - B. Budi Utomo dan Gerakan Indonesia Raya
 - C. Perhimpunan Bangsa Indonesia dan PNI
 - D. Budi Utomo dan Perhimpunan Bangsa Indonesia
 - E. Perhimpunan Bangsa Indonesia dan Perhimpunan Indonesia
- 17 Pada kongres pemuda I tahun 1926 pemuda dan mahasiswa dari berbagai organisasi tergabung dalam satu wadah yaitu...
- A. Perhimpunan Pelajar Pelajar Indonesia
 - B. Paguyuban Pelajar Pelajar Indonesia
 - C. Perhimpunan Pemuda Pelajar Indonesia
 - D. Persatuan Pemuda Pelajar Indonesia
 - E. Perkumpulan Pelajar Pelajar Indonesia

18. Konggres Pemuda I yang diselenggarakan pada tanggal 30 April sd 2 Mei 1926 di laksanakan di kota...
 - A. Bandung
 - B. Jakarta
 - C. Bogor
 - D. Yogyakarta
 - E. Semarang
19. Tujuan berdirinya GAPI (Gabungan Politik Indonesia) yaitu...
 - A. Mengusir kolonialisme
 - B. Mempersatukan partai politik
 - C. Merencanakan kemerdekaan
 - D. Merencanakan pembangunan
 - E. Menjalin kerjasama antar partai politik
20. Perjuangan GAPI yaitu agar Indonesia diberikan...
 - A. Pemerintahan Sendiri
 - B. Kemerdekaan Indonesia
 - C. Parlemen Sejati
 - D. Status Otonom
 - E. Pengembalian kekayaan
21. Pelaksanaan Konggres Pemuda II yang dilaksanakan di Gedung Indonesishe Club Jakarta berlangsung pada tanggal.....
 - A. 23 s.d 28 Oktober 1928
 - B. 24 s.d 28 Oktober 1928
 - C. 25 s.d 28 Oktober 1928
 - D. 26 s.d 28 Oktober 1928
 - E. 27 s.d 28 Oktober 1928
22. Yang ditunjuk sebagai ketua panitia pelaksanaan Konggres Pemuda II yang dilaksanakan di Gedung Indonesishe Club Jakarta pada tahun 1928 yaitu....
 - A. Joko Marsaid dari Jong Java
 - B. Amir Syariffudin dari Jong Batak Bond
 - C. Muhammad Yamin dari Jong Sumatranen Bond
 - D. Sugondo Joyopusoito dari PPPI
 - E. J Lemena dari Jong Ambon
- 23 Tujuan Konggres Pemuda II yang dilaksanakan pada tanggal 26 sampai 28 Oktober 1928 adalah....
 - A. Mempercepat kemerdekaan
 - B. Menyamakan gerakan di Indonesia
 - C. Menentukan kemerdekaan Indonesia
 - D. Menambah kegiatan pemuda Indonesia
 - E. Mempersatukan seluruh rakyat Indonesia

24. Setelah Konggres Pemuda II pada tahun 1928 semua organisasi pemuda mengadakan fusi menjadi ke dalam organisasi....
- Perhimpunan Pemuda Pemuda Indonesia
 - Indonesia Muda
 - Indonesia Jaya
 - Tri Koro Darmo
 - GAPI
25. Perhatikan pernyataan di bawah ini :
- Menerima lagu Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan Indonesia
 - Menerima bendera merah putih sebagai bendera Indonesia
 - Melebur semua organisasi Indonesia menjadi Indonesia Muda
 - Mengesahkan UUD 1945 sebagai UUD Republik Indonesia
 - Menetapkan pancasila sebagai dasar negara Indonesia
- Konggres pemuda II tahun 1928 selain mengucapkan ikrar sumpah pemuda konggres juga berhasil memutuskan...
- 1, 2 dan 3
 - 1, 2 dan 4
 - 1, 2 dan 5
 - 2, 3 dan 4
 - 2, 3 dan 5
26. Lagu Kebangsaan Indonesia Raya yang ditetapkan sebagai lagu kebangsaan Indonesia pada konggres pemuda II merupakan karya dari...
- Simanjuntak
 - Ismail Marjuki
 - Ibu Sud
 - Ir Sukarno
 - WR Supratman
27. Ikrar Sumpah Pemuda tahun 1928 sangat penting bagi bangsa Indonesia karena
- kesepakatan pemuda untuk segera merdeka
 - menghasilkan organisasi pemuda nasional yaitu Indonesia Muda
 - diikuti oleh hampir semua organisasi pemuda di Indonesia
 - identitas kebangsaan Indonesia menjadi semakin jelas
 - menunjukkan ke dunia internasional bahwa rakyat Indonesia sangat kuat
28. Dengan mengenang momentum ikrar sumpah pemuda, sebagai warga negara harus menjunjung tinggi Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan maka sikap yang tepat sesuai dengan ikrar tersebut adalah...
- Dalam bahasa pengantar sehari-hari lebih baik menggunakan bahasa daerah
 - Menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah yang baik dan benar
 - Lebih baik menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional
 - Mempengaruhi kaum buruh untuk melakukan mogok kerja
 - Menjalankan siasat penyusupan pada organisasi pergerakan lainnya

29. Ikrar Sumpah Pemuda tahun 1928 mengandung makna terwujudnya negara dan bangsa Inonesia, Usaha untuk mempersatukan nusantara juga pernah dilakukan pada jaman Kerajaan Majapahit yang dikenal dengan sumpah palapa yang diucapkan oleh....
- Hayam Wuruk
 - Gajah Mada
 - Tri Buwanadewi
 - Wikrama Wardana
 - Kertanegara
30. Pada peristiwa Sumpah Pemuda para pemuda dengan ikhlas mengorbankan jiwa, raga, harta benda, waktu, dan tenaga demi kemerdekaan Indonesia, Hal tersebut mengandung nilai-nilai... .
- Semangat bela negara
 - persatuan dan kesatuan
 - kesetiaan dan loyalitas
 - cinta tanah air dan bangsanya
 - rela berkorban demin bangsa dan negara

Kunci Jawaban Soal Tes Prestasi Belajar Siklus 1

No	Jawaban
1	D
2	E
3	D
4	C
5	C
6	B
7	E
8	A
9	A
10	B

No	Jawaban
11	D
12	A
13	E
14	C
15	A
16	D
17	A
18	B
19	E
20	C

No	Jawaban
21	D
22	D
23	E
24	B
25	A
26	E
27	D
28	B
29	B
30	E

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

PRA SIKLUS

No	Nama	Aspek								JML	Kat
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Berliana Intan Utami	2	3	2	3	3	3	2	3	21	Baik
2	Bilqiss Sheila Elyaagatha	2	3	3	3	2	3	2	2	20	Baik
3	Brapati Permana N.A.P	3	3	3	2	3	3	2	2	21	Baik
4	Dio Arya Diputra	1	2	2	3	2	1	3	2	16	Cukup
5	Ega Prasetya	2	3	1	2	1	2	2	3	16	Cukup
6	Elfira Amalia El-Hawa	2	3	2	2	3	3	3	2	20	Baik
7	Erina Agustianingrum	3	2	2	2	2	2	2	2	17	Cukup
8	Farida Dinda Fatharani	3	2	3	3	2	3	3	2	21	Baik
9	Ghazalah Adyatma W.	3	3	2	2	1	2	3	3	19	Cukup
10	Gustian Hafidh Mahendra	3	3	3	2	3	3	3	2	22	Baik
11	Hafidh Ikhsan Mahendra	3	3	2	3	2	2	2	3	20	Baik
12	Hanif Khurohman	3	2	3	3	2	3	2	2	20	Baik
13	Hanin Gelbi Alhadi	1	2	2	2	3	2	2	2	16	Cukup
14	Kurnia Fitri Indah P	3	3	3	3	3	2	2	2	21	Baik
15	Lilis Faizatul Imamah	2	3	3	3	2	2	2	3	20	Baik
16	Manda Agatharia Boru S	3	2	3	2	3	3	3	2	21	Baik
17	Maria ivesta ardanari	2	2	2	2	2	2	2	2	16	Cukup
18	Maria Magdalena D.A.W	3	2	3	2	2	3	3	2	20	Baik
19	Kevin IlhamJunio	2	3	2	2	3	2	2	3	19	Cukup
20	Qonitaton Hidayati	2	2	1	2	2	2	3	1	15	Cukup
21	Sondang margaretha S.	3	2	3	3	3	2	3	3	22	Baik
22	Sulis Tiyaningsih	2	2	2	2	2	3	3	2	18	Cukup
23	Tirta Bangun Aji	2	2	3	3	2	2	2	2	18	Cukup
24	Vety Tutut Pratiwi	3	3	2	2	1	2	2	1	16	Cukup

Keterangan :

Aspek 1. Serius dalam diskusi kelompok

Aspek 2. Antusias dalam game/turnamen

Aspek 3. Berupaya mengerjakan LKS secara baik

Aspek 4. Mencari informasi dari buku ketika mengerjakan LKS

Aspek 5. Mampu berargumentasi ketika diskusi

Aspek 6. Mampu memberikan pendapat yang berbeda berargumentasi ketika diskusi

Aspek 7. Senang ketika tanya jawab

Aspek 8. Senang ketika dilakukan game/turnamen

**LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA
PERTEMUAN 1 SIKLUS I**

No.	Nama	Aspek								JML	Kat.
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Berliana Intan Utami	2	3	3	3	3	3	2	3	22	Baik
2.	Bilqiss Sheila Elyaagatha	2	3	3	3	2	3	3	2	21	Baik
3.	Brapati Permana N. A. P	3	3	3	2	3	3	2	2	21	Baik
4.	Dio Arya Diputra	1	2	2	3	2	1	3	2	16	Baik
5.	Ega Prasetya	2	3	1	2	2	2	2	3	17	Cukup
6.	Elfira Amalia El-Hawa	2	3	1	3	3	3	3	2	20	Cukup
7.	Erina Agustianingrum	3	1	2	2	2	3	2	2	17	Cukup
8.	Farida Dinda Fatharani	3	2	3	3	2	3	3	2	21	Baik
9.	Ghazalah Adyatma W.	3	3	2	2	3	3	2	3	21	Baik
10.	Gustian Hafidh Mahendra	3	2	3	2	3	3	3	2	21	Baik
11.	Hafidh Ikhsan Mahendra	2	3	3	3	2	3	2	3	21	Baik
12.	Hanif Khurohman	3	2	3	3	3	3	2	2	21	Baik
13.	Hanin Gelbi Alhadi	1	3	2	2	2	2	3	2	17	Cukup
14.	Kurnia Fitri Indah P	3	3	2	3	3	3	2	2	21	Baik
15.	Lilis Faizatul Imamah	2	3	3	3	2	3	2	3	21	Baik
16.	Manda Agatharia Boru S	3	2	3	2	3	3	3	2	21	Baik
17.	Maria jyesta ardanari	2	3	3	2	2	2	1	2	17	Cukup
18.	Maria Magdalena D. A. Y	3	2	3	3	3	3	2	2	21	Baik
19.	Kevin Ilham Junio	2	3	2	3	3	3	2	3	21	Baik
20.	Qonitatun Hidayati	2	2	1	2	2	2	3	1	15	Cukup
21.	Sondang Margaretha S.	3	2	3	3	3	2	3	3	22	Baik
22.	Sulis Tiyaningsih	1	2	2	3	3	3	3	2	19	Cukup
23.	Tirta Bangun Aji	1	2	3	3	2	3	2	2	18	Cukup
24.	Vety Tutut Pratiwi	3	3	2	2	1	2	2	1	16	Cukup
25.	Yosha Araafie Wibowo	3	3	3	3	2	2	2	3	21	Baik
26.	Yustisia Intansari	3	2	3	3	3	2	3	2	21	Baik

Keterangan :

Aspek 1. Serius dalam diskusi kelompok

Aspek 2. Antusias dalam game/turnamen

Aspek 3. Berupaya mengerjakan LKS secara baik

Aspek 4. Mencari informasi dari buku ketika mengerjakan LKS

Aspek 5. Mampu berargumentasi ketika diskusi

Aspek 6. Mampu memberikan pendapat yang berbeda berargumentasi ketika diskusi

Aspek 7. Senang ketika tanya jawab

Aspek 8. Senang ketika dilakukan game/turnamen

**LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA
PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

No.	Nama	Aspek								JML	Kat.
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Berliana Intan Utami	3	3	3	3	3	3	2	3	23	Baik
2.	Bilqiss Sheila Elyaagatha	3	3	3	3	2	3	3	2	22	Baik
3.	Brapati Permana N. A. P	3	3	3	2	3	3	3	2	22	Baik
4.	Dio Arya Diputra	2	2	2	3	2	1	3	2	17	Cukup
5.	Ega Prasetya	2	3	2	2	2	2	2	3	18	Cukup
6.	Elfira Amalia El-Hawa	3	3	2	3	3	3	3	2	22	Baik
7.	Erina Agustianingrum	3	2	2	2	2	3	2	2	18	Cukup
8.	Farida Dinda Fatharani	3	3	3	3	2	3	3	3	23	Baik
9.	Ghazalah Adyatma W.	3	3	2	3	3	3	2	3	22	Baik
10.	Gustian Hafidh Mahendra	3	3	3	3	3	3	3	2	23	Baik
11.	Hafidh Ikhsan Mahendra	3	3	3	3	2	3	2	3	22	Baik
12.	Hanif Khurohman	3	2	3	3	3	3	2	2	21	Baik
13.	Hanin Gelbi Alhadi	3	3	2	2	2	2	3	2	19	Cukup
14.	Kurnia Fitri Indah P	3	3	3	3	3	3	2	3	23	Baik
15.	Lilis Faizatul Imamah	2	3	3	3	3	3	2	3	22	Baik
16.	Manda Agatharia Boru S	3	2	3	3	3	3	3	2	22	Baik
17.	Maria jyesta ardanari	3	3	3	2	2	2	2	2	19	Cukup
18.	Maria Magdalena D. A. Y	3	2	3	3	3	3	2	2	21	Baik
19.	Kevin Ilham Junio	2	3	2	3	3	3	2	3	21	Baik
20.	Qonitatun Hidayati	3	2	2	2	2	2	3	2	18	Cukup
21.	Sondang Margaretha S.	3	3	3	3	3	2	3	3	23	Baik
22.	Sulis Tiyaningsih	2	2	3	3	3	3	3	2	21	Baik
23.	Tirta Bangun Aji	2	3	3	3	2	3	2	3	21	Baik
24.	Vety Tutut Pratiwi	3	3	2	2	1	2	2	2	17	Cukup
25.	Yosha Araafie Wibowo	3	3	3	3	3	2	3	3	23	Baik
26.	Yustisia Intansari	3	3	3	3	3	2	3	2	22	Baik

Keterangan :

Aspek 1. Serius dalam diskusi kelompok

Aspek 2. Antusias dalam game/turnamen

Aspek 3. Berupaya mengerjakan LKS secara baik

Aspek 4. Mencari informasi dari buku ketika mengerjakan LKS

Aspek 5. Mampu berargumentasi ketika diskusi

Aspek 6. Mampu memberikan pendapat yang berbeda berargumentasi ketika diskusi

Aspek 7. Senang ketika tanya jawab

Aspek 8. Senang ketika dilakukan game/turnamen

**LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA
PERTEMUAN 1 SIKLUS II**

No.	Nama	Aspek								JML	Kat.
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Berliana Intan Utami	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Baik
2.	Bilqiss Sheila Elyaagatha	3	3	3	4	3	3	3	2	24	Baik
3.	Brapati Permana N. A. P	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Baik
4.	Dio Arya Diputra	2	2	2	3	2	2	3	2	18	Cukup
5.	Ega Prasetya	2	3	3	2	2	2	3	3	20	Baik
6.	Elfira Amalia El-Hawa	3	3	3	3	3	3	3	2	23	Baik
7.	Erina Agustianingrum	3	2	3	2	2	3	2	2	19	Cukup
8.	Farida Dinda Fatharani	4	3	3	3	2	3	3	3	24	Baik
9.	Ghazalah Adyatma W.	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Baik
10.	Gustian Hafidh Mahendra	3	3	3	3	3	3	3	2	23	Baik
11.	Hafidh Ikhsan Mahendra	2	3	3	3	3	3	2	3	22	Baik
12.	Hanif Khurohman	3	3	3	3	3	3	3	2	23	Baik
13.	Hanin Gelbi Alhadi	3	3	2	3	3	2	3	2	21	Baik
14.	Kurnia Fitri Indah P	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Baik
15.	Lilis Faizatul Imamah	3	3	3	3	3	3	2	3	23	Baik
16.	Manda Agatharia Boru S	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Baik
17.	Maria jyesta ardanari	3	3	3	2	3	2	2	2	20	Baik
18.	Maria Magdalena D. A. Y	3	2	3	3	3	3	2	3	22	Baik
19.	Kevin Ilham Junio	3	4	3	3	3	3	3	3	25	Baik
20.	Qonitaton Hidayati	3	2	3	2	2	2	2	2	18	Cukup
21.	Sondang Margaretha S.	4	3	3	3	3	3	3	3	25	Baik
22.	Sulis Tiyaningsih	3	2	3	3	3	3	3	3	23	Baik
23.	Tirta Bangun Aji	2	3	3	3	3	3	3	3	23	Baik
24.	Vety Tutut Pratiwi	3	3	2	2	2	2	2	2	18	Cukup
25.	Yosha Araafie Wibowo	3	3	3	3	3	2	3	3	23	Baik
26.	Yustisia Intansari	3	3	3	3	4	3	3	3	25	Baik

Keterangan :

Aspek 1. Serius dalam diskusi kelompok

Aspek 2. Antusias dalam game/turnamen

Aspek 3. Berupaya mengerjakan LKS secara baik

Aspek 4. Mencari informasi dari buku ketika mengerjakan LKS

Aspek 5. Mampu berargumentasi ketika diskusi

Aspek 6. Mampu memberikan pendapat yang berbeda berargumentasi ketika diskusi

Aspek 7. Senang ketika tanya jawab

Aspek 8. Senang ketika dilakukan game/turnamen

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

PERTEMUAN 2 SIKLUS II

No.	Nama	Aspek								JML	Kat.
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Berliana Intan Utami	3	4	3	3	3	3	4	3	26	Baik
2.	Bilqiss Sheila Elyaagatha	3	3	3	3	3	4	3	3	25	Baik
3.	Brapati Permana N. A. P	3	4	3	3	3	3	3	3	25	Baik
4.	Dio Arya Diputra	2	3	2	3	2	2	3	2	19	Cukup
5.	Ega Prasetya	3	3	2	3	2	2	3	3	21	Baik
6.	Elfira Amalia El-Hawa	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Baik
7.	Erina Agustianingrum	3	3	3	2	3	3	2	2	21	Baik
8.	Farida Dinda Fatharani	4	3	3	3	3	3	3	3	25	Baik
9.	Ghazalah Adyatma W.	3	3	4	3	3	3	3	3	25	Baik
10.	Gustian Hafidh Mahendra	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Baik
11.	Hafidh Ikhsan Mahendra	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Baik
12.	Hanif Khurohman	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Baik
13.	Hanin Gelbi Alhadi	3	3	3	3	3	2	3	2	22	Baik
14.	Kurnia Fitri Indah P	3	4	3	3	3	3	3	4	26	Baik
15.	Lilis Faizatul Imamah	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Baik
16.	Manda Agatharia Boru S	3	3	3	3	4	3	3	4	26	Baik
17.	Maria jyesta ardanari	3	3	3	3	2	2	2	2	20	Baik
18.	Maria Magdalena D. A. Y	3	3	3	3	3	3	2	3	23	Baik
19.	Kevin Ilham Junio	4	3	3	3	3	3	4	3	26	Baik
20.	Qonitatun Hidayati	3	2	2	2	3	2	2	2	18	Cukup
21.	Sondang Margaretha S.	4	3	3	3	3	3	4	4	28	Sangat Baik
22.	Sulis Tiyaningsih	3	2	3	4	3	3	3	3	24	Baik
23.	Tirta Bangun Aji	2	3	3	3	3	4	3	3	24	Baik
24.	Vety Tutut Pratiwi	3	3	3	3	2	2	2	2	20	Baik
25.	Yosha Araafie Wibowo	4	3	3	3	3	4	3	3	26	Baik
26.	Yustisia Intansari	4	3	4	3	4	3	3	3	27	Sangat Baik

Keterangan :

Aspek 1. Serius dalam diskusi kelompok

Aspek 2. Antusias dalam game/turnamen

Aspek 3. Berupaya mengerjakan LKS secara baik

Aspek 4. Mencari informasi dari buku ketika mengerjakan LKS

Aspek 5. Mampu berargumentasi ketika diskusi

Aspek 6. Mampu memberikan pendapat yang berbeda berargumentasi ketika diskusi

Aspek 7. Senang ketika tanya jawab

Aspek 8. Senang ketika dilakukan game/turnamen

LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PRA SIKLUS

No	Nama	Aspek										JML	Kat
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Berliana Intan Utami	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28	Baik
2	Bilqiss Sheila Elyaagatha	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	27	Baik
3	Brapati Permana N.A.P	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	26	Baik
4	Dio Arya Diputra	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	21	Cukup
5	Ega Prasetya	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	20	Cukup
6	Elfira Amalia El-Hawa	1	3	3	3	2	2	2	3	1	3	23	Cukup
7	Erina Agustianingrum	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	21	Cukup
8	Farida Dinda Fatharani	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27	Baik
9	Ghazalah Adyatma W.	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	24	Cukup
10	Gustian Hafidh Mahendra	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	26	Baik
11	Hafidh Ikhsan Mahendra	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	27	Baik
12	Hanif Khurohman	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27	Baik
13	Hanin Gelbi Alhadi	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	21	Cukup
14	Kurnia Fitri Indah Pracipta	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	26	Baik
15	Lilis Faizatul Imamah	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	27	Baik
16	Manda Agatharia Boru S	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	26	Baik
17	Maria jyesta ardanari	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	22	Cukup
18	Maria Magdalena D.A.W	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27	Baik
19	Kevin IlhamJjunio	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	23	Cukup
20	Qonitatun Hidayati	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	20	Cukup
21	Sondang Margaretha S	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28	Baik
22	Sulis Tiyaningsih	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	24	Cukup
23	Tirta Bangun Aji	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	23	Cukup
24	Vety Tutut Pratiwi	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	20	Cukup
25	Yosha Araafie Wibowo	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27	Baik
26	Yustisia Intansari	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27	Baik

Keterangan :

Aspek 1. Tertib mengikuti pelajaran

Aspek 2. Tertib dalam diskusi kelompok

Aspek 3. Segera melaksanakan ketika diperintah guru

Aspek 4. Menyelesaikan LKS tepat waktu

Aspek 5. Memperhatikan ketika guru menerangkan

Aspek 6. Memperhatikan ketika guru mengarahkan diskusi kelompok

Aspek 7. Bertanya apabila ada materi yang belum dipahami

Aspek 8. Aktif mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok

Aspek 9. Mencatat penjelasan guru

Aspek 10 Mencatat hasil diskusi kelompok

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
PERTEMUAN 1 SIKLUS I**

No.	Nama	Aspek										JML	Kat.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Berliana Intan Utami	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28	Baik
2.	Bilqiss Sheila Elyaagatha	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	27	Baik
3.	Brapati Permana N. A. P	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	26	Baik
4.	Dio Arya Diputra	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	21	Cukup
5.	Ega Prasetya	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	20	Cukup
6.	Elfira Amalia El-Hawa	1	3	3	3	2	2	2	3	1	3	23	Cukup
7.	Erina Agustianingrum	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	21	Cukup
8.	Farida Dinda Fatharani	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27	Baik
9.	Ghazalah Adyatma W.	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	24	Cukup
10.	Gustian Hafidh Mahendra	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	26	Baik
11.	Hafidh Ikhsan Mahendra	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	27	Baik
12.	Hanif Khurohman	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27	Baik
13.	Hanin Gelbi Alhadi	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	21	Cukup
14.	Kurnia Fitri Indah P	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	26	Baik
15.	Lilis Faizatul Imamah	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	27	Baik
16.	Manda Agatharia Boru S	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	26	Baik
17.	Maria jyesta ardanari	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	22	Cukup
18.	Maria Magdalena D. A. Y	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27	Baik
19.	Kevin Ilham Junio	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	26	Baik
20.	Qonitaton Hidayati	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	20	Cukup
21.	Sondang Margaretha S.	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28	Baik
22.	Sulis Tiyaningsih	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	24	Cukup
23.	Tirta Bangun Aji	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	24	Cukup
24.	Vety Tutut Pratiwi	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	20	Cukup
25.	Yosha Araafie Wibowo	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27	Baik
26.	Yustisia Intansari	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27	Baik

Keterangan :

Aspek 1. Tertib mengikuti pelajaran

Aspek 2. Tertib dalam diskusi kelompok

Aspek 3. Segera melaksanakan ketika diperintah guru

Aspek 4. Menyelesaikan LKS tepat waktu

Aspek 5. Memperhatikan ketika guru menerangkan

Aspek 6. Memperhatikan ketika guru mengarahkan diskusi kelompok

Aspek 7. Bertanya apabila ada materi yang belum dipahami

Aspek 8. Aktif mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok

Aspek 9. Mencatat penjelasan guru

Aspek 10 Mencatat hasil diskusi kelompok

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

No.	Nama	Aspek										JML	Kat.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Berliana Intan Utami	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	Baik
2.	Bilqiss Sheila Elyaagatha	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	27	Baik
3.	Brapati Permana N. A. P	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27	Baik
4.	Dio Arya Diputra	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	22	Cukup
5.	Ega Prasetya	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22	Cukup
6.	Elfira Amalia El-Hawa	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28	Baik
7.	Erina Agustianingrum	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22	Cukup
8.	Farida Dinda Fatharani	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28	Baik
9.	Ghazalah Adyatma W.	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28	Baik
10.	Gustian Hafidh Mahendra	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	Baik
11.	Hafidh Ikhsan Mahendra	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	27	Baik
12.	Hanif Khurohman	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27	Baik
13.	Hanin Gelbi Alhadi	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	Baik
14.	Kurnia Fitri Indah P	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	Baik
15.	Lilis Faizatul Imamah	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28	Baik
16.	Manda Agatharia Boru S	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28	Baik
17.	Maria jyesta ardanari	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	23	Cukup
18.	Maria Magdalena D. A. Y	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27	Baik
19.	Kevin Ilham Junio	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27	Baik
20.	Qonitaton Hidayati	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	22	Cukup
21.	Sondang Margaretha S.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	Baik
22.	Sulis Tiyaningsih	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27	Baik
23.	Tirta Bangun Aji	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	26	Baik
24.	Vety Tutut Pratiwi	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	20	Cukup
25.	Yosha Araafie Wibowo	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	Baik
26.	Yustisia Intansari	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28	Baik

Keterangan :

Aspek 1. Tertib mengikuti pelajaran

Aspek 2. Tertib dalam diskusi kelompok

Aspek 3. Segera melaksanakan ketika diperintah guru

Aspek 4. Menyelesaikan LKS tepat waktu

Aspek 5. Memperhatikan ketika guru menerangkan

Aspek 6. Memperhatikan ketika guru mengarahkan diskusi kelompok

Aspek 7. Bertanya apabila ada materi yang belum dipahami

Aspek 8. Aktif mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok

Aspek 9. Mencatat penjelasan guru

Aspek 10 Mencatat hasil diskusi kelompok

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
PERTEMUAN 1 SIKLUS II**

No.	Nama	Aspek										JML	Kat.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Berliana Intan Utami	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
2.	Bilqiss Sheila Elyaagatha	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	31	Baik
3.	Brapati Permana N. A. P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
4.	Dio Arya Diputra	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	23	Cukup
5.	Ega Prasetya	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	23	Cukup
6.	Elfira Amalia El-Hawa	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	Baik
7.	Erina Agustianingrum	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	25	Baik
8.	Farida Dinda Fatharani	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	33	Baik
9.	Ghazalah Adyatma W.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
10.	Gustian Hafidh Mahendra	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	Baik
11.	Hafidh Ikhsan Mahendra	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28	Baik
12.	Hanif Khurohman	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	Baik
13.	Hanin Gelbi Alhadi	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	25	Baik
14.	Kurnia Fitri Indah P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
15.	Lilis Faizatul Imamah	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	Baik
16.	Manda Agatharia Boru S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
17.	Maria jyesta ardanari	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	25	Baik
18.	Maria Magdalena D. A. Y	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28	Baik
19.	Kevin Ilham Junio	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	Baik
20.	Qonitatun Hidayati	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	25	Baik
21.	Sondang Margaretha S.	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35	Sangat Baik
22.	Sulis Tiyaningsih	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	Baik
23.	Tirta Bangun Aji	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	Baik
24.	Vety Tutut Pratiwi	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	23	Cukup
25.	Yosha Araafie Wibowo	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	Baik
26.	Yustisia Intansari	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	Baik

Keterangan :

Aspek 1. Tertib mengikuti pelajaran

Aspek 2. Tertib dalam diskusi kelompok

Aspek 3. Segera melaksanakan ketika diperintah guru

Aspek 4. Menyelesaikan LKS tepat waktu

Aspek 5. Memperhatikan ketika guru menerangkan

Aspek 6. Memperhatikan ketika guru mengarahkan diskusi kelompok

Aspek 7. Bertanya apabila ada materi yang belum dipahami

Aspek 8. Aktif mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok

Aspek 9. Mencatat penjelasan guru

Aspek 10 Mencatat hasil diskusi kelompok

**LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
PERTEMUAN 2 SIKLUS II**

No .	Nama	Aspek										JML	Kat.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Berliana Intan Utami	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32	Baik
2.	Bilqiss Sheila Elyaagatha	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	Baik
3.	Brapati Permana N. A. P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	Baik
4.	Dio Arya Diputra	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	25	Baik
5.	Ega Prasetya	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	26	Baik
6.	Elfira Amalia El-Hawa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
7.	Erina Agustianingrum	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	26	Baik
8.	Farida Dinda Fatharani	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	35	Sangat Baik
9.	Ghazalah Adyatma W.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	Baik
10.	Gustian Hafidh Mahendra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
11.	Hafidh Ikhsan Mahendra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
12.	Hanif Khurohman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
13.	Hanin Gelbi Alhadi	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28	Baik
14.	Kurnia Fitri Indah P	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32	Baik
15.	Lilis Faizatul Imamah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Baik
16.	Manda Agatharia Boru S	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	33	Baik
17.	Maria jyesta ardanari	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	25	Baik
18.	Maria Magdalena D. A. Y	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	Baik
19.	Kevin Ilham Junio	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33	Baik
20.	Qonitatun Hidayati	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	23	Cukup
21.	Sondang Margaretha S.	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	36	Sangat Baik
22.	Sulis Tiyaningsih	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	31	Baik
23.	Tirta Bangun Aji	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	30	Baik
24.	Vety Tutut Pratiwi	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	25	Baik
25.	Yosha Araafie Wibowo	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32	Baik
26.	Yustisia Intansari	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	35	Sangat Baik

Keterangan :

Aspek 1. Tertib mengikuti pelajaran

Aspek 2. Tertib dalam diskusi kelompok

Aspek 3. Segera melaksanakan ketika diperintah guru

Aspek 4. Menyelesaikan LKS tepat waktu

Aspek 5. Memperhatikan ketika guru menerangkan

Aspek 6. Memperhatikan ketika guru mengarahkan diskusi kelompok

Aspek 7. Bertanya apabila ada materi yang belum dipahami

Aspek 8. Aktif mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok

Aspek 9. Mencatat penjelasan guru

Aspek 10 Mencatat hasil diskusi kelompok

TABULASI DATA PRESTASI BELAJAR SEJARAH

No.	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Berliana Intan Utami	80	84	90
2.	Bilqiss Sheila Elyaagatha	72	76	83
3.	Brapati Permana N. A. P	76	80	87
4.	Dio Arya Diputra	60	60	67
5.	Ega Prasetya	67	72	83
6.	Elfira Amalia El-Hawa	76	76	87
7.	Erina Agustianingrum	70	72	73
8.	Farida Dinda Fatharani	76	80	90
9.	Ghazalah Adyatma W.	72	76	87
10.	Gustian Hafidh Mahendra	80	80	87
11.	Hafidh Ikhsan Mahendra	76	76	83
12.	Hanif Khurohman	76	76	87
13.	Hanin Gelbi Alhadi	70	72	77
14.	Kurnia Fitri Indah P	80	80	90
15.	Lilis Faizatul Imamah	76	80	87
16.	Manda Agatharia Boru S	80	80	90
17.	Maria jyesta ardanari	67	72	83
18.	Maria Magdalena D. A. Y	76	76	73
19.	Kevin Ilham Junio	76	80	93
20.	Qonitatun Hidayati	70	72	80
21.	Sondang Margaretha S.	80	84	93
22.	Sulis Tiyaningsih	76	76	80
23.	Tirta Bangun Aji	76	76	80
24.	Vety Tutut Pratiwi	70	72	80
25.	Yosha Araafie Wibowo	76	80	90
26.	Yustisia Intansari	80	80	93

**TABULASI DATA HASIL KUESIONER
TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAM GAME TOURNAMENT*
SIKLUS I**

No.	Nama	Item							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Berliana Intan Utami	5	4	4	4	5	5	5	5
2.	Bilqiss Sheila Elyaagatha	4	4	4	3	4	3	4	4
3.	Brapati Permana N. A. P	4	4	3	3	4	3	4	4
4.	Dio Arya Diputra	3	4	3	4	3	3	4	3
5.	Ega Prasetya	3	3	3	4	3	3	4	3
6.	Elfira Amalia El-Hawa	4	4	3	4	4	4	3	4
7.	Erina Agustianingrum	3	3	4	3	4	3	3	4
8.	Farida Dinda Fatharani	4	4	5	4	3	4	4	4
9.	Ghazalah Adyatma W.	3	4	4	3	4	4	4	4
10.	Gustian Hafidh Mahendra	4	5	3	4	3	4	5	4
11.	Hafidh Ikhsan Mahendra	3	4	5	3	4	3	4	5
12.	Hanif Khurohman	5	4	4	4	5	4	5	5
13.	Hanin Gelbi Alhadi	3	4	3	4	4	4	4	5
14.	Kurnia Fitri Indah P	5	4	4	5	4	5	5	4
15.	Lilis Faizatul Imamah	3	3	4	5	4	4	4	5
16.	Manda Agatharia Boru S	5	4	5	4	5	4	5	5
17.	Maria jyesta ardanari	3	3	3	4	4	3	4	4
18.	Maria Magdalena D. A. Y	4	4	4	3	4	4	4	4
19.	Kevin Ilham Junio	5	4	5	4	5	4	5	5
20.	Qonitatun Hidayati	3	4	3	4	3	4	4	4
21.	Sondang Margaretha S.	5	4	4	4	4	5	5	5
22.	Sulis Tiyaningsih	4	4	4	4	4	4	4	4
23.	Tirta Bangun Aji	4	4	4	4	4	4	4	4
24.	Vety Tutut Pratiwi	3	4	3	4	3	4	4	4
25.	Yosha Araafie Wibowo	4	4	4	4	4	4	4	4
26.	Yustisia Intansari	4	4	4	4	4	4	4	4

TABULASI DATA HASIL KUESIONER
TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAM GAME TOURNAMENT*
SIKLUS II

No.	Nama	Item							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Berliana Intan Utami	5	4	4	4	5	5	5	5
2.	Bilqiss Sheila Elyaagatha	4	4	5	4	4	4	5	5
3.	Brapati Permana N. A. P	4	5	4	4	4	4	5	5
4.	Dio Arya Diputra	3	4	4	4	3	3	4	3
5.	Ega Prasetya	3	3	5	5	4	3	4	4
6.	Elfira Amalia El-Hawa	5	5	5	5	5	5	5	5
7.	Erina Agustianingrum	3	3	4	3	4	3	3	4
8.	Farida Dinda Fatharani	5	5	5	4	4	5	5	5
9.	Ghazalah Adyatma W.	4	4	5	3	4	5	5	5
10.	Gustian Hafidh Mahendra	5	5	4	5	5	5	5	4
11.	Hafidh Ikhsan Mahendra	4	4	5	4	4	5	5	5
12.	Hanif Khurohman	5	5	5	5	5	5	5	5
13.	Hanin Gelbi Alhadi	3	4	3	4	4	4	4	5
14.	Kurnia Fitri Indah P	5	5	5	5	4	5	5	4
15.	Lilis Faizatul Imamah	5	4	4	5	5	5	4	5
16.	Manda Agatharia Boru S	5	5	5	5	5	5	5	5
17.	Maria jyesta ardanari	4	3	4	5	4	4	5	5
18.	Maria Magdalena D. A. Y	4	4	4	3	4	4	4	4
19.	Kevin Ilham Junio	5	5	5	5	5	5	5	5
20.	Qonitatun Hidayati	4	5	4	4	4	4	5	5
21.	Sondang Margaretha S.	5	5	5	4	4	5	5	5
22.	Sulis Tiyaningsih	4	4	4	5	4	4	4	4
23.	Tirta Bangun Aji	4	5	4	4	5	5	5	4
24.	Vety Tutut Pratiwi	3	4	4	4	3	4	4	4
25.	Yosha Araafie Wibowo	5	5	4	5	4	5	5	5
26.	Yustisia Intansari	5	5	4	5	5	5	5	5

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BELAJAR SISWA PERTEMUAN 1 SIKLUS I

Frequencies

Frequency Table

Serius dalam diskusi kelompok (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	50,0	50,0	50,0
	Cukup	9	34,6	34,6	84,6
	Kurang	4	15,4	15,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Antusias dalam game/turnamen (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	14	53,8	53,8	53,8
	Cukup	11	42,3	42,3	96,2
	Kurang	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Berupaya mengerjakan LKS secara baik (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	15	57,7	57,7	57,7
	Cukup	8	30,8	30,8	88,5
	Kurang	3	11,5	11,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mencari informasi dari buku ketika mengerjakan LKS (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	16	61,5	61,5	61,5
	Cukup	10	38,5	38,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mampu berargumentasi ketika diskusi (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	50,0	50,0	50,0
	Cukup	12	46,2	46,2	96,2
	Kurang	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mampu memberikan pendapat yang berbeda (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	17	65,4	65,4	65,4
	Cukup	8	30,8	30,8	96,2
	Kurang	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Senang ketika tanya jawab (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	11	42,3	42,3	42,3
	Cukup	14	53,8	53,8	96,2
	Kurang	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Senang ketika dilakukan game/turnamen (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	8	30,8	30,8	30,8
	Cukup	16	61,5	61,5	92,3
	Kurang	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Motivasi belajar (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	17	65,4	65,4	65,4
	Cukup	9	34,6	34,6	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BELAJAR SISWA PERTEMUAN 2 SIKLUS I

Frequencies

Frequency Table

Serius dalam diskusi kelompok (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Baik	20	76,9	76,9	76,9
	Cukup	6	23,1	23,1	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Antusias dalam game/turnamen (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Baik	19	73,1	73,1	73,1
	Cukup	7	26,9	26,9	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Berupaya mengerjakan LKS secara baik (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Baik	17	65,4	65,4	65,4
	Cukup	9	34,6	34,6	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mencari informasi dari buku ketika mengerjakan LKS (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Baik	19	73,1	73,1	73,1
	Cukup	7	26,9	26,9	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mampu berargumentasi ketika diskusi (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	15	57,7	57,7	57,7
	Cukup	10	38,5	38,5	96,2
	Kurang	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mampu memberikan pendapat yang berbeda (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	17	65,4	65,4	65,4
	Cukup	8	30,8	30,8	96,2
	Kurang	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Senang ketika tanya jawab (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	50,0	50,0	50,0
	Cukup	13	50,0	50,0	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Senang ketika dilakukan game/turnamen (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	11	42,3	42,3	42,3
	Cukup	15	57,7	57,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Motivasi belajar (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	19	73,1	73,1	73,1
	Cukup	7	26,9	26,9	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BELAJAR SISWA PERTEMUAN 1 SIKLUS II

Frequencies

Frequency Table

Serius dalam diskusi kelompok (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	2	7,7	7,7	7,7
	Baik	20	76,9	76,9	84,6
	Cukup	4	15,4	15,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Antusias dalam game/turnamen (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	1	3,8	3,8	3,8
	Baik	20	76,9	76,9	80,8
	Cukup	5	19,2	19,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Berupaya mengerjakan LKS secara baik (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Baik	23	88,5	88,5	88,5
	Cukup	3	11,5	11,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mencari informasi dari buku ketika mengerjakan LKS (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	1	3,8	3,8	3,8
	Baik	20	76,9	76,9	80,8
	Cukup	5	19,2	19,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mampu berargumentasi ketika diskusi (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	1	3,8	3,8	3,8
	Baik	19	73,1	73,1	76,9
	Cukup	6	23,1	23,1	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mampu memberikan pendapat yang berbeda (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	19	73,1	73,1	73,1
	Cukup	7	26,9	26,9	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Senang ketika tanya jawab (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	19	73,1	73,1	73,1
	Cukup	7	26,9	26,9	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Senang ketika dilakukan game/turnamen (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	16	61,5	61,5	61,5
	Cukup	10	38,5	38,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Motivasi belajar (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	22	84,6	84,6	84,6
	Cukup	4	15,4	15,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BELAJAR SISWA PERTEMUAN 2 SIKLUS II

Frequencies

Frequency Table

Serius dalam diskusi kelompok (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	5	19,2	19,2	19,2
	Baik	19	73,1	73,1	92,3
	Cukup	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Antusias dalam game/turnamen (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	3	11,5	11,5	11,5
	Baik	21	80,8	80,8	92,3
	Cukup	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Berupaya mengerjakan LKS secara baik (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	2	7,7	7,7	7,7
	Baik	21	80,8	80,8	88,5
	Cukup	3	11,5	11,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mencari informasi dari buku ketika mengerjakan LKS (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	1	3,8	3,8	3,8
	Baik	23	88,5	88,5	92,3
	Cukup	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mampu berargumentasi ketika diskusi (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	2	7,7	7,7	7,7
	Baik	20	76,9	76,9	84,6
	Cukup	4	15,4	15,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mampu memberikan pendapat yang berbeda (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	3	11,5	11,5	11,5
	Baik	17	65,4	65,4	76,9
	Cukup	6	23,1	23,1	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Senang ketika tanya jawab (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	3	11,5	11,5	11,5
	Baik	18	69,2	69,2	80,8
	Cukup	5	19,2	19,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Senang ketika dilakukan game/turnamen (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	3	11,5	11,5	11,5
	Baik	17	65,4	65,4	76,9
	Cukup	6	23,1	23,1	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Motivasi belajar (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	2	7,7	7,7	7,7
	Baik	22	84,6	84,6	92,3
	Cukup	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PERTEMUAN 1 SIKLUS I

Frequencies

Frequency Table

Tertib mengikuti pelajaran (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	15	57,7	57,7	57,7
	Cukup	9	34,6	34,6	92,3
	Kurang	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Tertib dalam diskusi kelompok (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	16	61,5	61,5	61,5
	Cukup	10	38,5	38,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Segera melaksanakan ketika diperintah guru (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	12	46,2	46,2	46,2
	Cukup	13	50,0	50,0	96,2
	Kurang	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Menyelesaikan LKS tepat waktu (pert.1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	17	65,4	65,4	65,4
	Cukup	8	30,8	30,8	96,2
	Kurang	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Memperhatikan ketika guru menerangkan (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	10	38,5	38,5	38,5
	Cukup	15	57,7	57,7	96,2
	Kurang	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Memperhatikan ketika guru mengarahkan diskusi kelompok (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	8	30,8	30,8	30,8
	Cukup	16	61,5	61,5	92,3
	Kurang	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Bertanya apabila ada materi yang belum dipahami (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	50,0	50,0	50,0
	Cukup	9	34,6	34,6	84,6
	Kurang	4	15,4	15,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Aktif mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	14	53,8	53,8	53,8
	Cukup	11	42,3	42,3	96,2
	Kurang	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mencatat penjelasan guru (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	15	57,7	57,7	57,7
	Cukup	9	34,6	34,6	92,3
	Kurang	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mencatat hasil diskusi kelompok (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	16	61,5	61,5	61,5
	Cukup	10	38,5	38,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Kedisiplinan belajar (pert. 1 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	15	57,7	57,7	57,7
	Cukup	11	42,3	42,3	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PERTEMUAN 2 SIKLUS I

Frequencies

Frequency Table

Tertib mengikuti pelajaran (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	20	76,9	76,9	76,9
	Cukup	6	23,1	23,1	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Tertib dalam diskusi kelompok (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	16	61,5	61,5	61,5
	Cukup	9	34,6	34,6	96,2
	Kurang	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Segera melaksanakan ketika diperintah guru (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	18	69,2	69,2	69,2
	Cukup	7	26,9	26,9	96,2
	Kurang	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Menyelesaikan LKS tepat waktu (pert.2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	50,0	50,0	50,0
	Cukup	13	50,0	50,0	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Memperhatikan ketika guru menerangkan (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	12	46,2	46,2	46,2
	Cukup	14	53,8	53,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Memperhatikan ketika guru mengarahkan diskusi kelompok (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	19	73,1	73,1	73,1
	Cukup	7	26,9	26,9	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Bertanya apabila ada materi yang belum dipahami (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	18	69,2	69,2	69,2
	Cukup	8	30,8	30,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Aktif mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	17	65,4	65,4	65,4
	Cukup	9	34,6	34,6	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mencatat penjelasan guru (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	19	73,1	73,1	73,1
	Cukup	7	26,9	26,9	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mencatat hasil diskusi kelompok (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	15	57,7	57,7	57,7
	Cukup	10	38,5	38,5	96,2
	Kurang	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Kedisiplinan belajar (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	20	76,9	76,9	76,9
	Cukup	6	23,1	23,1	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PERTEMUAN 1 SIKLUS II

Frequencies

Frequency Table

Tertib mengikuti pelajaran (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Baik	22	84,6	84,6	84,6
	Cukup	4	15,4	15,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Tertib dalam diskusi kelompok (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	2	7,7	7,7	7,7
	Baik	19	73,1	73,1	80,8
	Cukup	5	19,2	19,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Segera melaksanakan ketika diperintah guru (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	2	7,7	7,7	7,7
	Baik	19	73,1	73,1	80,8
	Cukup	5	19,2	19,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Menyelesaikan LKS tepat waktu (pert.1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	1	3,8	3,8	3,8
	Baik	18	69,2	69,2	73,1
	Cukup	7	26,9	26,9	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Memperhatikan ketika guru menerangkan (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	1	3,8	3,8	3,8
	Baik	18	69,2	69,2	73,1
	Cukup	7	26,9	26,9	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Memperhatikan ketika guru mengarahkan diskusi kelompok (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	2	7,7	7,7	7,7
	Baik	14	53,8	53,8	61,5
	Cukup	10	38,5	38,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Bertanya apabila ada materi yang belum dipahami (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	22	84,6	84,6	84,6
	Cukup	4	15,4	15,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Aktif mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	3	11,5	11,5	11,5
	Baik	19	73,1	73,1	84,6
	Cukup	4	15,4	15,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mencatat penjelasan guru (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	22	84,6	84,6	84,6
	Cukup	4	15,4	15,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mencatat hasil diskusi kelompok (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	2	7,7	7,7	7,7
	Baik	20	76,9	76,9	84,6
	Cukup	4	15,4	15,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Kedisiplinan belajar (pert. 1 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	1	3,8	3,8	3,8
	Baik	22	84,6	84,6	88,5
	Cukup	3	11,5	11,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PERTEMUAN 2 SIKLUS II

Frequencies

Frequency Table

Tertib mengikuti pelajaran (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	2	7,7	7,7	7,7
	Baik	22	84,6	84,6	92,3
	Cukup	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Tertib dalam diskusi kelompok (pert. 2 siklus I)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	3	11,5	11,5	11,5
	Baik	19	73,1	73,1	84,6
	Cukup	4	15,4	15,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Segera melaksanakan ketika diperintah guru (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	5	19,2	19,2	19,2
	Baik	15	57,7	57,7	76,9
	Cukup	6	23,1	23,1	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Menyelesaikan LKS tepat waktu (pert.2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	4	15,4	15,4	15,4
	Baik	17	65,4	65,4	80,8
	Cukup	5	19,2	19,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Memperhatikan ketika guru menerangkan (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	5	19,2	19,2	19,2
	Baik	15	57,7	57,7	76,9
	Cukup	6	23,1	23,1	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Memperhatikan ketika guru mengarahkan diskusi kelompok (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	4	15,4	15,4	15,4
	Baik	21	80,8	80,8	96,2
	Cukup	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Bertanya apabila ada materi yang belum dipahami (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	3	11,5	11,5	11,5
	Baik	20	76,9	76,9	88,5
	Cukup	3	11,5	11,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Aktif mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	4	15,4	15,4	15,4
	Baik	20	76,9	76,9	92,3
	Cukup	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mencatat penjelasan guru (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	1	3,8	3,8	3,8
	Baik	23	88,5	88,5	92,3
	Cukup	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Mencatat hasil diskusi kelompok (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	3	11,5	11,5	11,5
	Baik	19	73,1	73,1	84,6
	Cukup	4	15,4	15,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Kedisiplinan belajar (pert. 2 siklus II)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	3	11,5	11,5	11,5
	Baik	22	84,6	84,6	96,2
	Cukup	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF PRESTASI BELAJAR SEJARAH

Frequencies

Statistics

		Prestasi Belajar Sejarah Pra Siklus	Prestasi Belajar Sejarah Siklus I	Prestasi Belajar Sejarah Siklus II
N	Valid	26	26	26
	Missing	0	0	0
Mean		74,3846	76,4615	84,3462
Median		76,0000	76,0000	87,0000
Mode		76,00	80,00	87,00
Std. Deviation		4,98860	4,97378	6,69891
Minimum		60,00	60,00	67,00
Maximum		80,00	84,00	93,00

Frequency Table

Prestasi Belajar Sejarah Pra Siklus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60,00	1	3,8	3,8	3,8
	67,00	2	7,7	7,7	11,5
	70,00	4	15,4	15,4	26,9
	72,00	2	7,7	7,7	34,6
	76,00	11	42,3	42,3	76,9
	80,00	6	23,1	23,1	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Prestasi Belajar Sejarah Siklus I

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60,00	1	3,8	3,8	3,8
	72,00	6	23,1	23,1	26,9
	76,00	8	30,8	30,8	57,7
	80,00	9	34,6	34,6	92,3
	84,00	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Prestasi Belajar Sejarah Siklus II

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67,00	1	3,8	3,8	3,8
	73,00	2	7,7	7,7	11,5
	77,00	1	3,8	3,8	15,4
	80,00	4	15,4	15,4	30,8
	83,00	4	15,4	15,4	46,2
	87,00	6	23,1	23,1	69,2
	90,00	5	19,2	19,2	88,5
	93,00	3	11,5	11,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

**HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI
TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)
SIKLUS I**

Frequencies

Frequency Table

Metode TGT menarik siswa memperhatikan pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	6	23,1	23,1	23,1
	Setuju	10	38,5	38,5	61,5
	Ragu-ragu	10	38,5	38,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Metode TGT menyebabkan siswa lebih giat untuk berusaha menguasai materi pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	3,8	3,8	3,8
	Setuju	21	80,8	80,8	84,6
	Ragu-ragu	4	15,4	15,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Metode TGT lebih memudahkan siswa untuk menguasai pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	4	15,4	15,4	15,4
	Setuju	13	50,0	50,0	65,4
	Ragu-ragu	9	34,6	34,6	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Metode TGT memungkinkan siswa menguasai materi pelajaran lebih cepat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	7,7	7,7	7,7
	Setuju	18	69,2	69,2	76,9
	Ragu-ragu	6	23,1	23,1	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Metode TGT merangsang siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Setuju	4	15,4	15,4	15,4
	Setuju	16	61,5	61,5	76,9
	Ragu-ragu	6	23,1	23,1	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Metode TGT merangsang siswa untuk lebih aktif dalam diskusi kelompok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Setuju	3	11,5	11,5	11,5
	Setuju	16	61,5	61,5	73,1
	Ragu-ragu	7	26,9	26,9	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Metode TGT merangsang siswa untuk disiplin mengerjakan semua tugas yang diberikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Setuju	7	26,9	26,9	26,9
	Setuju	17	65,4	65,4	92,3
	Ragu-ragu	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Metode TGT merangsang siswa untuk disiplin mengikuti setiap tahap pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Setuju	8	30,8	30,8	30,8
	Setuju	16	61,5	61,5	92,3
	Ragu-ragu	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

**HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI
TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)
SIKLUS II**

Frequencies

Frequency Table

Metode TGT menarik siswa memperhatikan pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	12	46,2	46,2	46,2
	Setuju	9	34,6	34,6	80,8
	Ragu-ragu	5	19,2	19,2	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Metode TGT menyebabkan siswa lebih giat untuk berusaha menguasai materi pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	13	50,0	50,0	50,0
	Setuju	10	38,5	38,5	88,5
	Ragu-ragu	3	11,5	11,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Metode TGT lebih memudahkan siswa untuk menguasai pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	11	42,3	42,3	42,3
	Setuju	14	53,8	53,8	96,2
	Ragu-ragu	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Metode TGT memungkinkan siswa menguasai materi pelajaran lebih cepat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	12	46,2	46,2	46,2
	Setuju	11	42,3	42,3	88,5
	Ragu-ragu	3	11,5	11,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Metode TGT merangsang siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	9	34,6	34,6	34,6
	Setuju	15	57,7	57,7	92,3
	Ragu-ragu	2	7,7	7,7	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Metode TGT merangsang siswa untuk lebih aktif dalam diskusi kelompok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	15	57,7	57,7	57,7
	Setuju	8	30,8	30,8	88,5
	Ragu-ragu	3	11,5	11,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Metode TGT merangsang siswa untuk disiplin mengerjakan semua tugas yang diberikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	18	69,2	69,2	69,2
	Setuju	7	26,9	26,9	96,2
	Ragu-ragu	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Metode TGT merangsang siswa untuk disiplin mengikuti setiap tahap pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	17	65,4	65,4	65,4
	Setuju	8	30,8	30,8	96,2
	Ragu-ragu	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

REKAPITULASI HASIL SKOR GAME DAN TURNAMEN SIKLUS I

KELOMPOK 1

No.	Nama	Skor		Rata-rata	Kategori
		Game	Turnamen		
1.	Sondang Margaretha Sihite	60	50	37,00	Kelompok Baik
2.	Tirta Bangun Aji	40	30		
3.	Yustisia Intansari	40	30		
4.	Lilis Faizatul Imamah	30	30		
5.	Maria Magdalena D. A. W	20	40		

KELOMPOK 2

No.	Nama	Skor		Rata-rata	Kategori
		Game	Turnamen		
1.	Berliana Intan Utami	50	50	40,00	Kelompok Hebat
2.	Hanin Gelbi Alhadi	50	50		
3.	Manda Agatharia Boru S	50	50		
4.	Hafidh Ikhsan Mahendra	30	30		
5.	Dio Arya Diputra	20	20		

KELOMPOK 3

No.	Nama	Skor		Rata-rata	Kategori
		Game	Turnamen		
1.	Ghazalah Adyatma W	50	50	42,00	Kelompok Hebat
2.	Erina Agustianingrum	50	50		
3.	Maria jyesta ardanari	30	30		
4.	Yosha Araafie Wibowo	50	50		
5.	Farida Dinda Fatharani	20	40		

KELOMPOK 4

No.	Nama	Skor		Rata-rata	Kategori
		Game	Turnamen		
1.	Kurnia Fitri Indah Pracipta	50	50	38,00	Kelompok Baik
2.	Brapati Permana Nura A. P	30	30		
3.	Sulis Tiyaningsih	50	50		
4.	Elfira Amalia El-Hawa	30	30		
5.	Qonitatun Hidayati	20	40		

KELOMPOK 5

No.	Nama	Skor		Rata-rata	Kategori
		Game	Turnamen		
1.	Ega Prasetya	50	20	35,83	Kelompok Baik
2.	Vety Tutut Pratiwi	50	50		
3.	Hanif Khurohman	30	30		
4.	Bilqiss Sheila Elyaagatha	30	30		
5.	Kevin IlhamJjunio	20	40		
6.	Gustian Hafidh Mahendra	20	60		

REKAPITULASI HASIL SKOR GAME DAN TURNAMEN SIKLUS II

KELOMPOK 1

No.	Nama	Skor		Rata-rata	Kategori
		Game	Turnamen		
1.	Sondang Margaretha Sihite	50	50	47,00	Kelompok Super
2.	Tirta Bangun Aji	50	50		
3.	Yustisia Intansari	50	50		
4.	Lilis Faizatul Imamah	50	50		
5.	Maria Magdalena D. A. W	20	50		

KELOMPOK 2

No.	Nama	Skor		Rata-rata	Kategori
		Game	Turnamen		
1.	Berliana Intan Utami	50	50	44,00	Kelompok Hebat
2.	Hanin Gelbi Alhadi	50	50		
3.	Manda Agatharia Boru S	50	50		
4.	Hafidh Ikhsan Mahendra	50	50		
5.	Dio Arya Diputra	20	20		

KELOMPOK 3

No.	Nama	Skor		Rata-rata	Kategori
		Game	Turnamen		
1.	Ghazalah Adyatma W	40	50	43,00	Kelompok Hebat
2.	Erina Agustianingrum	40	50		
3.	Maria jyesta ardanari	40	50		
4.	Yosha Araafie Wibowo	40	50		
5.	Farida Dinda Fatharani	40	30		

KELOMPOK 4

No.	Nama	Skor		Rata-rata	Kategori
		Game	Turnamen		
1.	Kurnia Fitri Indah Pracipta	50	50	41,00	Kelompok Hebat
2.	Brapati Permana Nura A. P	50	50		
3.	Sulis Tiyaningsih	50	50		
4.	Elfira Amalia El-Hawa	50	20		
5.	Qonitatun Hidayati	20	20		

KELOMPOK 5

No.	Nama	Skor		Rata-rata	Kategori
		Game	Turnamen		
1.	Ega Prasetya	50	50	39,17	Kelompok Baik
2.	Vety Tutut Pratiwi	30	50		
3.	Hanif Khurohman	50	20		
4.	Bilqiss Sheila Elyaagatha	30	50		
5.	Kevin IlhamJjunio	30	30		
6.	Gustian Hafidh Mahendra	30	50		